

SKRIPSI

**RENCANA MENIKAH SEBAGAI MOTIVASI MAHASISWA DALAM
MENYELESAIKAN SKRIPSI DI KELAS BKI SEMESTER VIII
ANGKATAN 2017 INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI**



Oleh:

LAILA MASRUROH

NIM : 17122110017

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

2021

**RENCANA MENIKAH SEBAGAI MOTIVASI MAHASISWA DALAM
MENYELESAIKAN SKRIPSI DI KELAS BKI SEMESTER VIII
ANGKATAN 2017 INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)**



Oleh :

LAILA MASRUOH
NIM : 17122110017

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2021**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Rencana Menikah Sebagai Motivasi Mahasiswa dalam Segera Menyelesaikan Skripsi di Kelas BKI Semester VIII Angkatan 2017 Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi” yang ditulis oleh Laila Masruroh ini, telah disetujui untuk diuji dalam forum ujian Skripsi.

Banyuwangi, 25 Juli 2021

Pembimbing 1






Abdul Aziz, S.H.I.MH

NIPY, 3150817017901

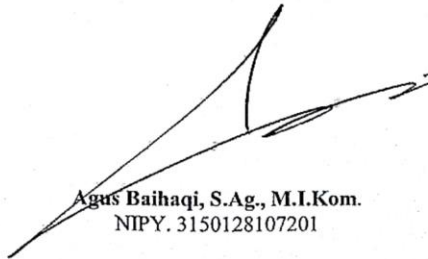
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Rencana Menikah Sebagai Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi di Kelas BKI Semester VIII Angkatan 2017 Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi" yang ditulis oleh Laila Masruroh ini, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi pada hari 1 Agustus 2021 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

TIM PENGUJI

1. Ketua Penguji : Abdul Aziz, S.H.I,MH
3150817017901 
2. Anggota:
 - a. Penguji I : Masnida, M.Ag
3151706068901 
 - b. Penguji II : M. Rizqon Al Musafiri, M.Pd.....
3151629129101 

Banyuwangi, 01 Agustus 2021
Mengesahkan
Dekan


Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom.
NIPY. 3150128107201

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“SELALU ADA CAHAYA BAGI ORANG YANG MAU MELIHAT”

Demi dzat yang maha memiliki...

Sesungguhnya Tugas akhir ini saya persembahkan terkhusus kepada dua orang paling berharga dalam sejarah hidup saya yakni bapak dan mamak, dua adik (Bang Ron dan Naumi) yang selalu saya harapkan dapat menjadi lebih baik dari kakakmu ini, seluruh keluarga yang turut mendoakan, memotivasi dan memberi materi, hingga studi ini dapat terselesaikan.

Kepada seluruh dewan *masyayikh* dan guru, yang selalu saya harapkan manfaat ilmu dan barokahnya.

Kepada teman-teman BKI 2017 terkhusus seseorang yang selama ini telah bersedia menjadi teman yang menciptakan ketulusan, kejujuran, keberanian, kepercayaan dan kesetiaan yang pada akhirnya insyaallah akan menjadi pendamping hidup saya, *Maski*.

ABSTRAK

Laila Masruroh, 2021. Rencana Menikah Sebagai Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi di Kelas BKI Semester VIII Angkatan 2017 IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi. Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi. Pembimbing Abdul Aziz, S.H.I,MH

Kata Kunci: Motivasi, Pernikahan, Skripsi.

Pernikahan adalah janji suci sebagai gerbang memasuki kehidupan berkeluarga untuk memenuhi separuh iman. Sekitar dua per tiga kehidupan manusia dijalani dalam keluarga yang dibentuk bersama oleh pasangan suami istri.

Motivasi merupakan suatu dorongan yang akan membuat seseorang melakukan suatu tindakan yang memiliki tujuan tertentu, baik dorongan tersebut berasal dari dalam diri seseorang maupun yang berasal dari luar diri seseorang. Motivasi menjadi salah satu hal yang membuat mahasiswa dapat menyelesaikan tugas akhirnya (skripsi).

Skripsi sendiri merupakan syarat bagi mahasiswa untuk lulus dari perguruan tinggi, motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi banyak, salah satunya dengan pernikahan.

Penelitian ini bertujuan 1. untuk mengetahui apa saja bentuk motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. 2. Untuk mengetahui Bagaimana bentuk motivasi mahasiswa yang termotivasi menyelesaikan skripsi dengan rencana pernikahan. Subjek penelitian ini adalah empat mahasiswa Kelas BKI Semester VIII Angkatan 2017 IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini yakni dari keempat mahasiswa yang dijadikan subjek, keempat subjek memiliki bentuk-bentuk motivasi yang sama yakni bentuk motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, hanya saja memiliki alasan yang berbeda dalam setiap bentuknya. Dan rencana menikah ternyata juga menjadi salah satu motivasi bagi mereka, baik itu datangnya dari dalam diri mereka maupun datang dari luar.

ABSTRACT

Laila Masruroh, 2021. Marriage Plans As Student Motivation in Completing Thesis in Class VIII Semester BKI 2017 IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi. Islamic Guidance and Counseling Study Program, Darussalam Islamic Institute, Blokagung Banyuwangi. Advisor Abdul Aziz, S.H.I,MH

Keywords: Motivation, Marriage, Thesis.

Marriage is a sacred promise as a gate to enter family life to fulfill half of the faith. About two thirds of human life is lived in families formed together by husband and wife.

Motivation is an impulse that will make a person perform an action that has a specific purpose, whether the impulse comes from within a person or from outside a person. Motivation is one of the things that makes students able to complete their final task (thesis).

Thesis itself is a requirement for students to graduate from college, the motivation of students to complete theses is a lot, one of which is marriage.

This study aims 1. to find out what forms of student motivation in completing the thesis. 2. To find out how the form of student motivation is motivated to complete the thesis with a wedding plan. The subjects of this study were four students of Class BKI Semester VIII Class of 2017 IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi.

In this study, the research method used was descriptive qualitative research and the data collection methods used were observation, interviews, and documentation.

The results of this study are that of the four students who were used as subjects, the four subjects had the same forms of motivation, namely the form of intrinsic motivation and extrinsic motivation, only they had different reasons in each form. And the plan to get married also turned out to be one of the motivations for them, whether it came from within themselves or from outside.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin.

Puji syukur hanyalah milik Allah Azza wa jalla yang telah memberikan beragam karunia dan anugerah untuk kita para hambaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Rencana Menikah Sebagai Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Di Kelas BKI Semester VIII Angkatan 2017 IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi” ini.

Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut Nabi Muhammad SAW. Yang penulis berlepas diri dari semua hal yang Rasulullah SAW berlepas diri darinya dan menetapkan apa yang ditetapkan beliau, Hingga akhir zaman. dan semoga kita mendapat syafaat di *yaumul qiyamah*, Aamiin

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada:

1. H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. selaku Rektor Institut Agama Islam Darussalam
2. Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
3. Halimatus Sa'diyah, S.Psi. selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam
4. Abdul Aziz, S.H.I,MH selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini
5. Seluruh dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
6. Kedua orang tua (bapak Sumardi dan ibu Rohana) atas doa serta jaminan kesejahteraan jiwa raga sehingga penulis masih bertahan dalam proses pendidikan ini.
7. Teman-teman jurusan BKI 2017 yang selalu memberikan motivasi, doa dan kerjasamanya.

8. Dan semua pihak baik langsung maupun tidak langsung telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Tiada balas jasa yang dapat diberikan oleh penulis kecuali hanya do'a kepada Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Pengasih, semoga kebaikan beliau semua mendapat balasan dari-Nya.

Akhirnya kepada Allah Azza wa Jalla, penulis kembalikan segala suatunya dengan harapan semoga skripsi ini tersusun dengan ridho-Nya serta dapat memberikan manfaat. *Amin Ya Robbal 'Alamin.*

Laila Masruroh

NIM: 17122110017

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah	7
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	11

A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	14
1. Motivasi	14
2. pernikahan	31
3. skripsi	41
C. Kerangka Konseptual	44
BAB III: METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian	46
B. Lokasi Penelitian	46
C. Kehadiran Peneliti	47
D. Subjek Penelitian	47
E. Sumber Data	48
F. Teknik Pengumpulan Data	48
G. Analisis Data	50
H. Keabsahan Data	52
I. Tahapan-tahapan Penelitian	54
BAB IV: PAPARAN DATA DAN ANALISIS	57
A. Paparan Data dan Analisis	57
1. Profil Institut Agama Islam Darussalam	57
B. Temuan Penelitian	63
1. Deskripsi Biografi Subjek	63
2. Analisis Data Rencana Menikah Sebagai Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi	67
BAB V: PEMBAHASAN	84

BAB VI: PENUTUP90

A. Kesimpulan90

B. Saran92

DAFTAR RUJUKAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

CEK PLAGIASI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 2.1 kerangka konseptual.....	44
Table 4.1 Susunan Personalia IAIDA.....	77

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0534b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	B	Be
ت	Tâ'	T	Te
ث	Sâ	Š	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khâ'	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Zâl	ẓ	zet (dengan titik bawah)
ر	Râ'	ř	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Sâd	ş	es (dengan titik bawah)
ض	Dâd	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	Tâ'	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Za'	ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik atas
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fâ'	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka

ل	Lâm	L	'el
م	Mîm	M	'em
ن	Nûn	N	'en
و	Wâwû	W	We
هـ	Hâ'	H	Ha
ء	Hamza h	'	Apostrof
ي	Yâ'	Y	Ya

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap.

Contoh : مُتَعَدِّدَةٌ ditulis muta'addidah

C. Ta'marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan dibaca h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti dengan kata sandang al), kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya.

Contoh : جَمَاعَةٌ ditulis jamā'ah

2. Bila dihidupkan ditulis t

Contoh : كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ ditulis karāmatul-auliyā'

3. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat (fathah, kasrah, dan dhomah), ditulis t

4. Contoh : زَكَاةُ الْفِطْرِ ditulis zakātul fitri

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

Contoh : جَاهِلِيَّةٌ ditulis jāhiliyah

كَرِيمٌ ditukis karīm

فُرُوضٌ ditulis furūd

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya` tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, ditulis dan fathah + wāwu mati ditulis au.

Contoh: بينكم ditulis bainakum

قول ditulis qaulu

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof ('). Contoh: مؤنث ditulis mu'annaś

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al

Contoh: القياش ditulis al-qiyā

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf l (el) diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشمس ditulis as-syam

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: الشيخ السلام ditulis Syaikh al-Islām atau Syakhul-Islām

J. Pengecualian

Sistem transliterasi tidak berlaku pada:

1. Konsonan kata Arab yang lazim pada bahasa Indonesia dan terdapat pada Kamus Bahasa Indonesia, seperti al-Qur'an, hadis, mazhab, syari'at, lafaz, dll.

2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku al-Hijab, la Tahzan, dll.

3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, seperti Quraish Shihab, dll

4. Nama penerbit Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Mizan, Hidayah, dll.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pernikahan merupakan impian banyak orang sebagai salah satu sarana mencapai kebahagiaan. Saat ini pun pernikahan menjadi sorotan penting dalam kehidupan masyarakat, karena ikatan pernikahan sangat menentukan masa depan bangsa. Pernikahan yang gagal akan menimbulkan dampak yang besar dalam kehidupan masyarakat, antara lain kenakalan remaja, meningkatkan angka kemiskinan, kualitas sumber daya manusia yang lemah karena ketidakmampuan orang tua dalam mendidik dan mengasuh anak.

Pernikahan dalam islam merupakan fitrah manusia yang apabila tanpanya manusia akan punah dan tidak berkembang di muka bumi, serta akan banyak terjadi penyimpangan seksual dan perzinaan yang sudah tentu menimbulkan banyak masalah, baik dalam hal kelangsungan hidup, kesehatan, maupun perbuatan yang bertentangan dengan ajaran agama.

Menikah berarti menyempurnakan iman dan agama. Bagi sang suami, dengan menikah ia akan memikul amanah terbesar dalam hidupnya yakni bertanggung jawab memelihara dan membimbing keluarga menuju jalan kebenaran. Dan bagi sang istri, menikah berarti menaati suami dengan sepenuh hati, selama perintah itu tidak melenceng dari apa yang sudah diajarkan dan diperintahkan oleh Allah SWT. Pernyataan ini sesuai dengan hadis nabi Muhammad SAW, yang di riwayatkan oleh sahabat Anas Bin Malik:

مَنْ تَزَوَّجَ فَقَدْ اسْتَكْمَلَ نِصْفَ الْإِيْمَانِ فَأَتَيْتُكَ اللهُ فِي النِّصْفِ الْبَاقِ

Artinya: “Barangsiapa menikah, maka ia telah melengkapi separuh imannya. Dan hendaklah ia bertaqwa kepada Allah dalam memelihara yang separuhnya lagi.”¹

Islam telah menjadikan ikatan pernikahan yang sah berdasarkan Al-Quran dan As-Sunah sebagai satu-satunya sarana untuk memenuhi tuntutan naluri manusia yang sangat alami, dan sarana untuk membina keluarga yang islami, penghargaan Islam terhadap ikatan pernikahan besar sekali, sampai-sampai ikatan itu di tetapkan sebanding dengan separuh agama.

Pernikahan adalah tanda awal dari terbentuknya sebuah keluarga, tanpa di dahului pernikahan, dua orang antara laki-laki dan perempuan yang tinggal satu atapun belum berhak dikatakan sebagai suatu keluarga. Dan dalam hal ini terdapat tahap-tahap yang biasa dilalui oleh pasangan yang akan menikah seperti yang dikemukakan oleh Abu Ahmadi dalam psikologi sosial yaitu, ada empat tahap yang biasanya dilalui pasangan sebelum akhirnya terbentuk keluarga. Tahap-tahap itu adalah: tahap perkenalan, tahap pacaran, tahap pertunangan, tahap perkawinan.² Perlu kita ketahui bahwasanya tahap-tahap ini adalah tahap-tahap umum, karena pada kenyataannya ada orang-orang yang hanya berkenalan lalu memutuskan untuk menikah atau dalam Islam biasa kita sebut dengan *ta'aruf*, namun tidak menutup kemungkinan ada pasangan yang secara penuh melakukan keempat tahap tersebut.

¹ <https://almanhaj.or.id/3234-pernikahan-adalah-fitrah-bagi-manusia.html>

² Muhsin Burhani. 2008. *Motivasi Mahasiswa Untuk Menikah Pada Masa Studi*. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.

lima dari tujuh orang yang berhasil peneliti wawancarai, menyatakan bahwa mereka sudah merasa tertarik pada lawan jenis sejak duduk di bangku sekolah menengah pertama, apalagi kepada mahasiswa, dimana secara umum memang sudah memiliki kematangan untuk memilih dan menentukan pasangan hidup, maka dari itu rasa saling tertarik kepada lawan jenis sudah tidak bisa dihindarkan lagi dan wajar jika mempunyai keinginan untuk memiliki pasangan seumur hidupnya dalam sebuah ikatan pernikahan.

Mahasiswa sendiri merupakan orang yang belajar diperguruan tinggi, baik di Universitas, Institut, maupun Akademi. Setelah menyelesaikan belajar di bangku sekolah, sebagian siswa ada yang menganggur, mencari pekerjaan, atau melanjutkan ke tingkat perguruan tinggi. Mereka yang melanjutkan ke perguruan tinggi disebut mahasiswa. Berbeda dengan pada tingkat sebelum belajar diperguruan tinggi, di bangku sekolah sebelumnya biasanya murid yang menerima pengetahuan dari guru, di perguruan tinggi mahasiswa lebih aktif dalam mencari pengetahuan dan guru sebagai fasilitator yang membantu mahasiswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah disepakati.

Ikatan pernikahan bagi mereka yang masih berstatus mahasiswa mungkin menjadi dilema besar untuk diperbincangkan walaupun pada kenyataannya rata-rata dari mereka sudah memiliki hubungan khusus dengan lawan jenis, namun jika di sarankan untuk segera menikah kebanyakan dari mereka akan menolak, karena berfikir bahwa berstatus menikah dan mahasiswa adalah dua jalan yang berbeda,

sehingga jika di satukan akan menyebabkan ketidak sinkronan dan tidak terpenuhi kewajiban-kewajiban dari keduanya, namun secara realita, tidak jarang mahasiswa yang masih duduk di bangku perkuliahan sudah ada yang melangsungkan pernikahan, tetapi banyak pula yang memilih untuk tetap bersabar sembari menunggu studi memang benar-benar terselesaikan, sedangkan salah satu persyaratan dari perguruan tinggi untuk menyatakan mahasiswanya lulus atau selesai menempuh studi adalah terselesaikannya tugas akhir atau Skripsi.

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya dalam rangka penyelesaian program sarjana (S-1) strata satu, Hal ini berlaku bagi mahasiswa di perguruan tinggi manapun. Namun, kerap terjadi mahasiswa merasa kebingungan untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsinya, ada yang terkendala susah menemukan masalah untuk dibahas, susah menemukan judul yang pas, susah bertemu dosen pembimbing, dosen pembimbing tidak sesuai dengan apa yang di inginkan, dilema ganti-ganti permasalahan, atau ada yang sudah sampai tahap seminar proposal tapi terpaksa bongkar ulang isi proposal karena di anggap kurang pas oleh penguji, dan masih banyak lagi masalah yang tidak bisa peneliti tuliskan satu-persatu. Tetapi tidak jarang pula mahasiswa yang lancar-lancar saja dalam mengerjakan dan menyelesaikan skripsinya dengan tepat waktu. Dengan berbagai macam kendala yang di hadapi mahasiswa, rata-rata dari mereka memiliki faktor pendukung berupa motivasi yang di jadikan acuan untuk pantang

menyerah dan segera menyelesaikan skripsi

Hal-hal yang dapat memotivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pun banyak, seperti misalnya mahasiswa ingin segera merasakan dunia pekerjaan, mahasiswa ingin segera terbebas dari hingar bingar kampus dan segala tugas-tugasnya, mahasiswa ingin segera pulang ke kampung halaman, dan bahkan tidak jarang pula mahasiswa yang termotivasi dalam menyelesaikan skripsinya oleh sebuah pernikahan. Seperti hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa kelas BKI Semester VIII Angkatan 2017 IAI Darussalam Banyuwangi, bahwasanya dari 35 mahasiswa 4 darinya menjadikan menikah sebagai motivasi untuk segera menyelesaikan tugas akhir atau yang kita kenal dengan skripsi, hal inilah yang pada akhirnya menggugah peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Rencana Menikah Sebagai Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi di Kelas BKI Semester VIII Angkatan 2017 Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, fokus penelitian ini adalah “Bagaimana bentuk motivasi mahasiswa yang termotivasi menyelesaikan skripsi dengan rencana pernikahan ?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan “Untuk mengetahui Bagaimana bentuk motivasi mahasiswa yang termotivasi menyelesaikan skripsi dengan rencana pernikahan.”

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Peneliti berharap bahwa penelitian ini bisa bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi untuk mengembangkan keilmuan mengenai rencana menikah sebagai motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

2. Manfaat praktis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

- a. Bagi mahasiswa, dengan adanya penelitian ini bisa menjadi acuan dan memberikan motivasi untuk lebih bersemangat dalam menyelesaikan skripsi.
- b. Bagi peneliti yang akan datang, di harapkan dengan adanya penelitian ini bisa menambah wawasan dan bisa menjadi bahan rujukan, khususnya penelitian yang membahas mengenai motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman pemaknaan istilah dalam penelitian ini, maka peneliti akan memberikan penjelasan tentang penegasan istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Rencana

Dalam kamus lengkap bahasa Indonesia, rencana adalah cerita,

rancangan, konsep, naskah, maksud dan niat.³ Rencana yang dimaksud oleh peneliti disini yakni suatu niatan menikah yang dimiliki oleh empat mahasiswa BKI Semester VIII Angkatan 2017. Dimana rencana menikah menjadi salah satu motivasi bagi empat Mahasiswa tersebut untuk segera menyelesaikan skripsi.

2. Menikah

Menikah adalah ikatan antara dua insan laki-laki dan perempuan yang saling mencintai untuk membina rumah tangga yang penuh dengan kasih sayang melalui sebuah janji atau yang disebut dengan *ijab qobul* yang dari itu dapat menghalalkan pergaulan antara laki-laki dan perempuan yang bukan *mahrom* sehingga menimbulkan hak dan kewajiban diantara keduanya, sesuai peraturan yang diwajibkan oleh agama islam.⁴ Pernikahan yang di maksud oleh peneliti dalam hal ini yakni rencana menikah yang menjadi faktor pendorong atau motivasi oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhirnya yaitu skripsi.

3. Motivasi

Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu tumbuh

³ Tri Rama, *Kamus Lengkap bahasa Indonesia*, (Surabaya: karya agung), 421.

⁴ Ela yuniar, 2020. *Motivasi Mahasiswa untuk menikah pada masa perkuliahan*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Malang.

di dalam diri seseorang.⁵ Motivasi yang dimaksud penulis adalah motivasi yang mendorong mahasiswa menyelesaikan skripsi, salah satunya yakni rencana menikah.

4. Mahasiswa

Windy Novia dalam bukunya mengartikan bahwa Mahasiswa adalah siswa sekolah tinggi.⁶ Dalam arti lain Mahasiswa merupakan salah satu status sosial yang menunjukkan pada segolongan pemuda yang sudah lulus dari sekolah menengah atas (SMA) dan sedang duduk di bangku perkuliahan baik negeri maupun swasta.⁷

Mahasiswa yang penulis maksud adalah mahasiswa yang mempunyai rencana menikah dan menjadikannya sebagai motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi, yang terfokuskan pada mahasiswa Semester VIII Angkatan 2017, jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi.

5. Skripsi

Skripsi merupakan karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan pendidikan akademisnya.⁸ Skripsi yang penulis maksud disini yakni skripsi yang dikerjakan oleh mahasiswa semester VIII kelas BKI angkatan 2017 sampai wisuda dan menjadi tolak ukur bagi ke empat mahasiswa

⁵ Sardiman A.M., *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2007), 15.

⁶ Windy novia, *kamus ilmiah populer*, (Jakarta: Pustaka Gama, 2016), 294.

⁷ Meli Indah Lestari, "*Implementasi Dakwah Mahasiswa IAIN Purwokerto*", *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), 7.

⁸ Anton M. Moeliono dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia.....*, 851.

yang menjadi subjek penelitian untuk segera melakukan penelitian.

F. Sistematik Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini agar terbentuk suatu sistematika penulisan yang baik dan terarah, maka dalam pembahasannya terbagi menjadi enam bab yaitu:

1. BAB I: Pendahuluan, yang meliputi judul penelitian, konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematik penulisan.
2. BAB II: Kajian Pustaka, yang meliputi, penelitian terdahulu, kajian teori tentang Motivasi Pernikahan dan skripsi, dan kerangka konseptual.
3. BAB III: Metode Penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian (waktu), kehadiran peneliti, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.
4. BAB IV: Hasil Penelitian (paparan data dan analisis) mengenai konsep awal terbentuknya Rencana Menikah Sebagai Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi di Kelas BKI Semester VIII Angkatan 2017 Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi.
5. BAB V: Pembahasan berisi hasil penelitian tentang Rencana Menikah Sebagai Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi di Kelas BKI Semester VIII Angkatan 2017 Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi.

6. BAB VI: Penutup berisi kesimpulan dan saran, yang didapat dari hasil penelitian dengan judul Rencana Menikah Sebagai Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi di Kelas BKI Semester VIII Angkatan 2017 Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu penting dilakukan untuk mengetahui perbedaan dan persamaan terhadap penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu yang peneliti dapatkan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian pertama, dilakukan oleh Siti Opy Mustika Hadi tahun 2017 dengan judul “Rencana Menikah Sebagai Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi” Di Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Fakultas Dakwah, Memiliki persamaan dengan penelitian ini dalam subjek yang di teliti yakni Mahasiswa, Perbedaan penelitian ini dengan yang akan di lakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian ini adalah studi kasus, sedangkan yang akan peneliti lakukan menggunakan jenis penelitian deskriptif.
2. Penelitian kedua, dilakukan oleh Siti Nur Qomariah tahun 2018 dengan judul “Strategi Mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan studi di perguruan tinggi” di IAIN Ponorogo, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, memiliki persamaan dengan penelitian ini dalam subjek yang di teliti yakni mahasiswa, hanya saja penelitian yang di lakukan peneliti terfokus pada mahasiswa yang belum menikah namun sudah mempunyai rencana menikah sedangkan siti nur qomariah terfokus pada mahasiswa yang sudah menikah dan

kedua penelitian ini sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif.

3. Penelitian ketiga di lakukan oleh Dewi Ria Pertiwi tahun 2019 dengan judul “Motivasi Mahasiswa Menikah” di UIN Suska Riau, jurusan sosiologi, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik. Penelitian ini memiliki persamaan lagi-lagi dalam subjek yang sama-sama Mahasiswa juga jenis penelitian yang di lakukan yakni sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.
4. Penelitian keempat dilakukan oleh Fitri Hajar Aswati dan Ruhyana dengan judul “Hubungan Kecerdasaan Emosional Dengan kemampuan Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Aisyiyah Yogyakarta”, dalam penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaannya yakni pada subjek yang akan diteliti mahasiswa yang sedang berjuang menyelesaikan skripsinya. Sedangkan untuk perbedaannya yakni terletak pada fokus pembahasan, fokus pembahasan dalam penelitian ini lebih kepada bagaimana kecerdasan emosional dan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi saling berkorelasi. Dalam penelitian yang akan peneliti lakukan lebih memfokuskan pada motivasi yang menjadikan mahasiswa menyelesaikan skripsinya.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti, judul dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Siti Opy Mustika Hadi, 2017, Rencana Menikah Sebagai Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi	Subjek penelitian sama-sama mahasiswa yang termotivasi segera menyelesaikan skripsi	Penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian studi kasus sedangkan penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif
2	Siti Nur Qomariah, 2018, Strategi Mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan studi di perguruan tinggi	Subjek penelitian sama-sama mahasiswa, sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	Penelitian sebelumnya terfokus pada mahasiswa yang sudah menikah, sedangkan penelitian ini pada mahasiswa yang belum menikah tetapi sudah mempunyai rencana menikah
3	Dewi Ria Pertiwi, 2019, Motivasi Mahasiswa Menikah	Subjek penelitian sama-sama mahasiswa, sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif	Penelitian sebelumnya terfokus pada mahasiswa yang sudah menikah, sedangkan penelitian ini pada mahasiswa yang belum menikah tetapi sudah mempunyai rencana menikah
4	Fitri Hajar Aswati dan Ruhyana, Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan kemampuan Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Aisyiyah Yogyakarta	subjek yang akan diteliti sama-sama mahasiswa yang sedang berjuang menyelesaikan skripsinya	Penelitian sebelumnya terfokus pada Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan kemampuan Menyelesaikan Skripsi dan penelitian ini menggunakan

			metode penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian ini terfokus pada motivasi yang menjadikan mahasiswa segera menyelesaikan skripsi dan menggunakan metode penelitian kualitatif
--	--	--	--

B. Kajian Teori

1. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Istilah motivasi berasal dari akar kata motif, yang dalam bahasa Inggris disebut dengan *motive* atau *motion*, yang berarti gerak atau sesuatu yang bergerak, dorongan, rangsangan, atau daya penggerak yang ada dalam diri seseorang. Secara logika kenapa motif dimaknai dengan gerak, karena motif sesungguhnya adalah gerakan yang dilakukan oleh manusia. Dengan kata lain, motif adalah perbuatan tingkah laku. Adapun motivasi merupakan istilah yang menunjuk pada seluruh proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang di timbulkannya, dan tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan. Motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu.⁹

⁹ Ahmad Susanto, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Konsep, Teori Dan Aplikasinya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 31.

Menurut Mc.Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.¹⁰ Ada tiga elemen penting dari pengertian tersebut:

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem “*neurophysiological*” yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa (*feeling*) afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah-laku manusia.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain dalam hal ini adalah tujuan, tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan. kebutuhan.

Dengan ketiga elemen di atas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai suatu yang kompleks. Semua ini didorong

¹⁰ Sardiman A M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*,(Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2012) , 74.

karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.

Menurut Abraham Maslow dalam Alex Sobur berpendapat bahwa kebutuhan manusia sebagai pendorong (motivasi) membentuk suatu hierarki atau jenjang peringkat. Dalam bukunya yang berjudul *Motivation and Personality*, Maslow menggolongkan kebutuhan manusia itu pada lima tingkat kebutuhan (*five hierarchy of need*). Kelima tingkat kebutuhan itu menurut Maslow ialah berikut ini:¹¹

a. Kebutuhan-kebutuhan yang bersifat fisiologis (*physiological needs*)

Merupakan kebutuhan yang paling dasar, paling kuat, dan paling jelas diantara segala kebutuhan manusia adalah kebutuhan untuk mempertahankan hidupnya secara fisik, yaitu kebutuhan makanan, minuman, tempat berteduh, seks, tidur, dan oksigen. Menurut Maslow jika seseorang sudah termotivasi untuk memenuhi kebutuhan dasarnya dan kebutuhan itu telah terpenuhi serta terpuaskan maka dengan segera akan muncul kebutuhan-kebutuhan lain yang lebih tinggi yang akan mendominasi seseorang untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

b. Kebutuhan rasa aman

Dasarnya kebutuhan rasa aman ini mengarah pada dua bentuk yakni:

1) Kebutuhan keamanan jiwa

¹¹ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), 273-280

2) Kebutuhan keamanan harta

Kebutuhan rasa aman muncul sebagai kebutuhan yang paling penting kalau kebutuhan psikologi telah terpenuhi. Ini meliputi kebutuhan perlindungan, keamanan, hukum, kebebasan dari rasa takut dan kecemasan.

c. Kebutuhan cinta dan memiliki dimiliki (*belongingness and love needs*)

Kebutuhan untuk memiliki dan mencintai muncul ketika kebutuhan sebelumnya telah dipenuhi secara rutin. Orang butuh dicintai dan pada gilirannya butuh menyatakan cintanya. Cinta di sini berarti rasa sayang dan rasa terikat antara diri sendiri dengan orang lain.

d. Kebutuhan penghargaan (*esteem needs*)

Pemenuhan kebutuhan penghargaan menjurus pada kepercayaan terhadap diri sendiri dan perasaan diri berharga. Maslow membagi kebutuhan penghargaan ini dalam dua jenis: pertama, penghargaan yang didasarkan atas respek terhadap kemampuan, kemandirian, dan perwujudan kita sendiri. Kedua, penghargaan yang didasarkan atas penilaian orang lain. Hal ini dapat dilihat dengan baik dalam usaha untuk mengapresiasi diri dan mempertahankan status.

e. Kebutuhan aktualisasi diri (*self actualization needs*)

Kebutuhan pemenuhan diri, untuk mempergunakan potensi diri, pengembangan diri semaksimal mungkin. Kreatif dan ekspresif

dalam menyalurkan potensi diri yang dimiliki.¹²

Ketika salah satu kebutuhan di atas tidak terpenuhi atau belum terlengkapi maka seseorang belum bisa dikatakan memenuhi kebutuhan dasar manusia. Misalkan kebutuhan akan fisiologis tidak terpenuhi seseorang akan merasa sakit, kelaparan, dll. Dan ketika kebutuhan fisiologis itu terpenuhi maka seseorang akan merasa sehat, kenyang, budar, dll. Kemudian dari kebutuhan fisiologis itu terpenuhi maka akan dilanjutkan dengan kebutuhan akan rasa aman dan keselamatan, begitupun seterusnya. Bila makanan dan rasa aman sulit diperoleh, pemenuhan kebutuhan tersebut akan mendominasi tindakan seseorang dan motif-motif yang lebih tinggi akan menjadi kurang signifikan. Orang hanya akan mempunyai waktu dan energi untuk menekuni minat estetika dan intelektual, jika kebutuhan dasarnya sudah dapat dipenuhi dengan mudah. Karya seni dan karya ilmiah tidak akan tumbuh subur dalam masyarakat yang anggotanya masih harus bersusah payah mencari makan, perlindungan dan rasa aman.¹³

Menurut Herminarto dan Hamzah motivasi dapat mendorong dan memberikan kekuatan dalam diri seseorang mencapai tujuan tertentu yang diinginkan. Tujuan tersebut menurut para ahli diartikan sebagai sesuatu yang berada di luar diri manusia sehingga kegiatan manusia akan lebih terarah

¹² Rismawaty, *Kepribadian & Etika Profesi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 51

¹³ Shilpy A. Octavia, *motivasi belajar dalam perkembangan remaja*, (yogyakarta: Deepublish, 2020), 54.

karena seseorang berusaha lebih semangat dan giat dalam berbuat sesuatu.¹⁴

Konsep motivasi yang berhubungan dengan tingkah laku seseorang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Seseorang yang senang terhadap sesuatu dan ia dapat mempertahankan rasa senangnya, orang tersebut dikatakan memiliki motivasi untuk melakukan kegiatan tersebut.
- b. Bila seseorang merasa yakin mampu menghadapi tantangan, biasanya orang tersebut terdorong untuk menghadapi tantangan itu.

Berdasarkan teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang mempunyai indikator sebagai berikut: adanya hasrat dan keinginan melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, adanya harapan dan cita-cita, penghargaan dan penghormatan atas diri, adanya lingkungan yang baik, serta adanya kegiatan yang menarik.

b. Macam-Macam Motivasi

Berbicara tentang macam atau jenis motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian, motivasi atau motif-motif yang aktif itu sangat bervariasi.¹⁵

¹⁴ Herminarto Sofyan dan Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Penerapan Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: UNY Press, 2012), 11-13

¹⁵ Sardiman A M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), 86-91

1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya.

a) Motif-motif bawaan.

Motif bawaan merupakan motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Sebagai contoh misalnya: dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, untuk beristirahat, dorongan seksual. Motif-motif ini seringkali disebut motif-motif yang disyaratkan secara biologis. Relevan dengan ini, maka Arden N. Frandsen memberi istilah jenis motif *Psysiological drives*.

b) Motif-motif yang dipelajari.

Maksudnya motif-motif yang timbul karena di pelajari. Sebagai contoh: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu didalam masyarakat. Motif-motif yang disyaratkan secara sosial. Sebab manusia hidup dalam lingkungan sosial dengan sesama manusia yang lain, sehingga motivasi itu terbentuk. Frandsen mengistilahkan dengan *affiliative needs*. Sebab justru dengan kemampuan berhubungan, kerja sama di dalam masyarakat tercapailah suatu keputusan diri. Sehingga manusia perlu mengembangkan sifat-sifat ramah, kooperatif, membina hubungan baik dengan sesama, apalagi orang tua dan guru. Dalam kegiatan belajar-

mengajar, hal ini dapat membantu dalam usaha mencapai prestasi.

Di samping itu Frandsen, masih menambahkan jenis-jenis motif berikut ini:

a) *Cognitive motives*

Motif ini menunjuk pada gejala *intrinsic*, yakni menyangkut kepuasan individual. Kepuasan individual yang berada di dalam diri manusia dan biasanya berwujud proses dan produk mental. Jenis motif seperti ini adalah sangat primer dalam kegiatan belajar di sekolah, terutama yang berkaitan dengan pengembangan intelektual.

b) *Self expression*

Penampilan diri adalah sebagian dari perilaku manusia. Yang penting kebutuhan individu itu tidak sekadar tahu mengapa dan bagaimana sesuatu itu terjadi, tetapi juga mampu membuat suatu kejadian. Untuk ini memang diperlukan kreativitas, penuh imajinasi. Jadi dalam hal ini seseorang memiliki keinginan untuk aktualisasi diri.

c) *Self enhancement*

Melalui aktualisasi diri dan pengembangan kompetensi akan meningkatkan kemajuan diri seseorang. Ketinggian dan kemajuan diri ini menjadi salah satu keinginan bagi setiap individu. Dalam belajar dapat diciptakan suasana kompetensi yang sehat bagi anak didik untuk mencapai suatu prestasi.

2) Jenis motivasi menurut pembagian dari woodwort dan marquis

a) Motif atau kebutuhan organis, meliputi misalnya: kebutuhan untuk minum, makan, bernafas, seksual, berbuat dan kebutuhan untuk beristirahat. Ini sesuai dengan jenis physiological drives dari Frandsen seperti telah di singgung di depan.

b) Motif-motif darurat. Yang termasuk dalam jenis motif ini antara lain: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, untuk memburu. Jelasnya motivasi jenis ini timbul karena rangsangan dari luar.

c) Motif-motif objectif. Dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat. Motif-motif ini muncul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif.

3) Motivasi jasmaniah dan rohaniah

Ada beberapa ahli yang menggolongkan jenis motivasi itu menjadi dua jenis yakni motivasi jasmani dan motivasi rohaniah. Yang termasuk motivasi jasmani seperti misalnya: refleks, insting otomatis, nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan.

Dalam referensi lain, menurut para psikolog dalam Rismawaty, motivasi dapat dikelompokan menjadi dua

kelompok, yaitu:¹⁶

- 1) Motivasi fisiologis, yang merupakan motivasi ilmiah (biologis), seperti lapar, haus, dan seks.
- 2) Motivasi psikologis, yang dapat dikelompokkan dalam tiga kategori dasar, yaitu:
 - a) Motivasi kasih sayang (*affectional motivation*): untuk menciptakan dan memelihara kehangatan, keharmonisan dan kepuasan batiniah (*emotional*) dalam berhubungan dengan orang lain.
 - b) Motivasi mempertahankan diri (*ego defensive motivation*): motivasi untuk melindungi kepribadian, menghindari luka fisik, dan psikologis, menghindari untuk tidak ditertawakan dan kehilangan muka, mempertahankan *prestise* dan kebanggaan diri.
 - c) Motivasi memperkuat diri (*ego bolstering motivation*): motivasi untuk mengembangkan kepribadian, berprestasi, menaikan prestasi dan mendapatkan pengakuan orang lain, memuaskan diri dengan penguasaannya terhadap orang lain.

kemauan itu sendiri pada setiap diri manusia terbentuk melalui empat momen.

- a) Momen timbulnya alasan

Sebagai contoh seorang pemuda yang sedang giat berlatih

¹⁶ Rismawaty, *kepribadian & etika profesi*, (yogyakarta: Graha ilmu, 2008), 49-50

olah raga untuk menghadapi suatu porseni di sekolahnya, tiba-tiba di minta sang ibu untuk mengantarkan seorang tamu membeli tiket karena tamu itu ingin kembali ke jakarta. Pemuda tersebut kemudian mengantarkan tamu. Dalam hal ini si pemuda tadi timbul alasan baru untuk melakukan suatu kegiatan (kegiatan mengantar). Alasan baru itu bisa karena menghormati tamu atau mungkin keinginan untuk tidak mengecewakan ibunya.

b) Momen pilih

Momen pilih, maksudnya dalam keadaan pada waktu ada alternatif-alternatif atau alasan-alasan itu. Kemudian seseorang menimbang-nimbang dari berbagai alternatif untuk kemudian menentukan pilihan alternatif yang akan dikerjakan.

c) Momen putusan

Dalam persaingan antar berbagai alasan, sudah akan berakhir dengan pilihan suatu alternatif. Dan alternatif yang dipilih inilah yang kemudian menjadi putusan untuk dikerjakan.

d) Momen terbentuknya kemauan

Kalau seseorang sudah menetapkan satu keputusan untuk di kerjakan, timbullah dorongan pada diri seseorang untuk bertindak, melakukan putusan itu.

4) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

a) Motivasi intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tanpa ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Kemudian kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya (misalnya kegiatan belajar), maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik ini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri. Sebagai contoh konkret, seorang siswa itu melakukan belajar, karena betul-betul ingin mendapat pengetahuan, nilai atau keterampilan agar dapat berubah tingkah lakunya secara konstruktif, tidak karena tujuan yang lain-lain. Itulah sebabnya motivasi intrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajarnya. Seperti dicontohkan bahwa seseorang belajar, memang benar-benar ingin mengetahui segala sesuatunya, bukan karena ingin pujian atau ganjaran.

Perlu diketahui bahwa siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu. Satu-satunya jalan untuk menuju ke tujuan yang ingin dicapai ialah belajar, tanpa belajar tidak mungkin mendapat pengetahuan, tidak mungkin menjadi ahli. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan, kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi memang motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekedar simbol dan seremonial.

b) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok pagi akan ujian dengan harapan mendapat nilai baik, sehingga akan dipuji. Jadi yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tapi ingin mendapat nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah. Jika dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya, tidak secara langsung bergayut dengan esensi apa yang dilakukannya itu. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai motivasi yang didalamnya aktifitas belum dimulai

dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

c. Fungsi Motivasi

Dalam proses belajar maupun mengerjakan sesuatu sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar juga akan menjadi optimal jika ada motivasi. Semakin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin berhasil pula pelajaran itu.

Segala bentuk motivasi selalu berkaitan dengan tujuan, seperti contoh para pemain sepak bola rajin berlatih tanpa mengenal lelah, karena mengharapkan akan mendapat kemenangan dalam pertandingan yang akan di lakukan, juga para mahasiswa rajin mengerjakan skripsi, menghabiskan hari-harinya bersaing dengan waktu, karena mengharap akan segera terselesaikannya skripsi sesuai waktu yang telah di tentukan. Dengan demikian motivasi mempengaruhi adanya kegiatan.

Sehubung dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi:¹⁷

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, motivasi dalam hal ini menjadi motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menuntun arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai, dengna demikian motivasi dapat memberi arah, dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

¹⁷ Siti Suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", Vol 3, No 1 (2015), 73-82.

- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus di kerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

d. Bentuk-Bentuk Motivasi

Menurut Widayatun mengatakan bahwa bentuk-bentuk motivasi terbagi menjadi empat yakni:¹⁸

- 1) Motivasi intrinsik, yakni motivasi yang datang dari dalam diri individu itu sendiri.
- 2) Motivasi ekstrinsik, yakni motivasi yang datang dari luar diri individu.
- 3) Motivasi terdesak, yakni motivasi yang muncul dalam kondisi terjepit, dan munculnya serentak serta menghentak, dan cepat sekali munculnya pada perilaku aktivitas seseorang.
- 4) Motivasi yang berhubungan dengan ideologi, politik, ekonomi, sosial dan budaya, serta hankam yang sering menonjol adalah motivasi sosial karena individu itu memang makhluk sosial.

e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi

Dalam Kasmilah menyebutkan bahwa ada beberapa faktor-factoryang mempengaruhi motivasi yakni:¹⁹

- 1) Faktor-faktor pribadi dalam motivasi

¹⁸ Tri Rusmi Widayatun, *Ilmu Perilaku M.A. 104*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama, 1999),h.114

¹⁹ Kasmilah, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Untuk Berprestasi Dalam Mengikuti Mata Kuliah Keperawatan Anak: Studi Kasus di Akademik Pragolopati Pati, Tesis*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2010),h.11-12.

Kehendak atau keinginan untuk berhasil dalam kehidupan pada umumnya selalu ada dalam diri manusia. Motif semacam ini disebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas, pekerjaan, atau motif ini untuk memperoleh kesempurnaan. Motif semacam itu merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia, sesuatu yang berasal dari dalam diri manusia yang bersangkutan. Seseorang yang mempunyai motif berprestasi tinggi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas, tanpa menunda-nunda. Hal semacam itu bukanlah dorongan dari luar, melainkan upaya pribadi.

2) Faktor-faktor lingkungan dengan motivasi

Perbuatan atau perilaku manusia ditentukan oleh faktor pribadi dan faktor lingkungan individu yang bersangkutan. Sesungguhnya faktor pribadi dan faktor lingkungan sering berbaur, sehingga sulit menentukan apakah sesuatu benar-benar faktor pribadi atau faktor lingkungan. Pada umumnya motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah “dibentuk” oleh pengaruh lingkungan.

2. Pernikahan

a) Pengertian pernikahan

Kata nikah dalam bahasa diucapkan untuk arti berkumpul dan bersenggama, sedang dalam istilah syara' diucapkan untuk arti akad yang mengandung rukun dan syara'. Nikah disunahkan

bagi orang yang sudah membutuhkan sebab gejala jiwa ingin bersenggama dan memiliki biaya misalnya, mahar dan nafkah, maka jika tidak memiliki biaya ia tidak di sunahkan untuk menikah.²⁰

Secara etimologi pernikahan dalam bahasa Arab berarti nikah atau *zawaj*. Kedua kata ini yang terpakai dalam kehidupan sehari-hari orang Arab dan banyak terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis Nabi. Al-Nikah mempunyai arti *Al-Wath'i, Al-Dhomm, Al-Tadakhul, Al-Jam'u* atau ibarat '*an al-wath wa al aqd* yang berarti bersetubuh, hubungan badan, berkumpul, jima" dan akad. Secara terminologis pernikahan (nikah) yaitu akad yang membolehkan terjadinya *istimta'* (persetubuhan) dengan seorang wanita, selama seorang wanita tersebut bukan dengan wanita yang diharamkan baik dengan sebab keturunan atau seperti sebab susuan. Menurut Dr.Ahmad Ghandur, seperti yang disadur oleh Prof. Dr. Amir Syarifuddin, dalam buku karangan Mardani bahwa nikah yaitu akad yang menimbulkan kebolehan bergaul antara laki- laki dan perempuan dalam tuntutan naluri kemanusiaan dalam kehidupan, dan menjadikan untuk kedua pihak secara timbal balik hak-hak dan kewajiban- kewajiban.²¹

Menikah juga diatur dalam sebuah perundang-undangan di Indonesia dalam UU No. 1 tahun 1974 Bab 1

²⁰ Ibnu aby zain, *fathul qorib 3*,(kediri: zamzam 2016),h.82

²¹ Mardani, *Hukum Perkawinan Islam: Di Dunia Islam Modern*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 4

Pasal 1 yang menyebutkan bahwa: “perkawinan atau pernikahan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan yang maha Esa”.²² Ada beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam pengertian tersebut, diantaranya:

- 1) Digunakan kata: “seorang pria dengan seorang wanita” mengandung arti bahwa pernikahan itu hanyalah antara jenis kelamin yang berbeda. Hal ini menolak pernikahan sesama jenis yang waktu ini telah dilegalkan oleh beberapa negara barat.
- 2) Digunakan ungkapan “sebagai suami istri” mengandung arti bahwa pernikahan itu adalah bertemunya dua jenis kelamin yang berbeda dalam suatu rumah tangga, bukan hanya dalam istilah “hidup bersama”.
- 3) Dalam definisi tersebut dinyatakan pula tujuan pernikahan yaitu membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal, yang menafikan sekaligus pernikahan temporal sebagaimana yang berlaku dalam pernikahan mut‘ah dan perkawinan tahlil.
- 4) Disebutannya berdasarkan “Ketuhanan Yang Maha Esa” siti menunjukkan bahwa pernikahan itu bagi Islam adalah peristiwa agama dan dilakukan untuk memenuhi perintah

²² Tihami sohari sahrani, *Fikih Munakahat Kajian Fikih Lengkap* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010),h.15.

dari agama.

Menurut Sayuti Thalib pernikahan itu ialah perjanjian suci membentuk keluarga antara seorang laki-laki dengan seorang perempuan. Unsur perjanjian di sini untuk memperlihatkan segi kesengajaan dari suatu pernikahan serta penampakannya kepada masyarakat ramai. Sedangkan sebutan suci untuk pernyataan segi keagamaannya dari suatu pernikahan.²³

Menurut Hurlock pernikahan merupakan periode individu belajar hidup sebagai suami istri membentuk suatu keluarga, membesarkan anak-anak, dan mengelola sebuah rumah tangga. Jika tugas ini dapat dilalui dan diselesaikan dengan baik, akan membawa kebahagiaan bagi individu tersebut. Akan tetapi, tugas tersebut tidaklah mudah untuk dilalui oleh pasangan suami istri karena banyak hal yang harus dihadapi setelah menikah, antara lain pengelolaan keuangan rumah tangga, membina komunikasi yang baik dengan keluarga, mendidik dan menyekolahkan anak, dan lain-lain.

Menurut pakar psikologi, Munandar mendefinisikan pernikahan sebagai suatu ikatan antara laki-laki dan perempuan yang permanen, dan ditentukan oleh kebudayaan dengan tujuan mendapatkan kebahagiaan. Ketertarikan bersifat persahabatan

²³ Sayuti Thalib, *Hukum Kekeluargaan Indonesia*, (Jakarta: UI Press, 2009), 47.

dan ditandai oleh perasaan bersatu dan saling memiliki.²⁴

b) Dasar Hukum Menikah

Dalam pernikahan dengan syariat islam ini diatur oleh beberapa ayat al-qur'an sehingga menikah memiliki dasar landasan yang jelas. Salah satu ayat yang menjelaskan dasar hukum menikah adalah dalam surat An-nisa' ayat 24:

وَالْمُحْصَنَاتُ مِنَ النِّسَاءِ إِلَّا مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ كِتَابَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَأُحِلَّ
لَكُمْ مَا وَرَاءَ ذَلِكَ أَنْ تَبْتَغُوا بِأَمْوَالِكُمْ مُحْصِنِينَ غَيْرَ مُسَافِحِينَ فَمَا اسْتَمْتَعْتُمْ
بِهِ مِنْهُنَّ فَأْتُوهُنَّ أَجُورَهُنَّ فَرِيضَةً وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِيمَا تَرَاضَيْتُمْ بِهِ مِنْ بَعْدِ
كَانَ عَلَيْكُمْ حَكِيمًا الْفَرِيضَةُ إِنَّ اللَّهَ

Artinya: *Dan (diharamkan juga kamu mengawini) wanita yang bersuami, kecuali budak-budak yang kamu miliki (Allah telah menetapkan hukum itu) sebagai ketetapan-Nya atas kamu. Dan dihalalkan bagi kamu selain yang demikian (yaitu) mencari isteri-isteri dengan hartamu untuk dikawini bukan untuk berzina. Maka isteri-isteri yang telah kamu nikmati (campuri) di antara mereka, berikanlah kepada mereka maharnya (dengan sempurna), sebagai suatu kewajiban; dan tiadalah mengapa bagi kamu terhadap sesuatu yang kamu telah saling merelakannya, sesudah menentukan mahar itu Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.*²⁵

Ayat dia atas menjelaskan tentang hukum dasar menikah bahwasanya diharamkan mengawini wanita yang telah terpelihara kehormatannya, yakni telah bersuami, kecuali budak-budak yang dimiliki melalui tawanan perang, dihalalkan juga

²⁴ Muhammad Iqbal, *psikologi pernikahan menyelami rahasia pernikahan*, (jakarta: Gema insani, 2018), 4.

²⁵ Al-Qur'an, 4:24.

menggauli mereka setelah rahim mereka dibersihkan terlebih dahulu. karena sesungguhnya ayat ini diturunkan berkenaan dengan hal tersebut.²⁶

Dalam islam hukum menikah ada 5 kategori. Pertama, jaiz (boleh). Kedua, sunah bagi orang yang telah berkehendak, serta memiliki kecukupan nafkah, sandang, pangan, dan lain-lain. Ketiga, wajib bagi orang yang sudah memiliki kecukupan sandang, pangan, dan di khawatirkan bisa terjerumus kelembah perzinaan jika tidak segera menikah. Keempat, makruh bagi orang yang tidak mampu memberi nafkah. Kelima, haram bagi orang untuk menikah tetapi dengan tujuan hendak menyakiti perempuan yang dinikahnya.²⁷

c) Syarat rukun nikah

Menurut jumhur ulama' rukunnya menikah itu ada lima yang mana dari lima rukun ini memiliki syarat-syarat tertentu. Syarat dari rukun tersebut yaitu:

- 1) Calon suami, syarat-syaratnya:
 - a) beragama islam
 - b) laki-laki
 - c) jelas orangnya
 - d) dapat memberikan persetujuan

²⁶ Ibnu katsir, *tafsir surah an nisa 24*, (<http://www.ibnukatsironline.com/2015/05/tafsir-surah-nia-ayat-24.html?m=1>)

²⁷ Muhammad Iqbal, *psikologi pernikahan menyelami rahasia pernikahan*, (jakarta: Gema insani, 2018), 2.

- e) tidak terdapat penghalang pernikahan
- 2) Calon istri, syarat-syaratnya:
- a) Beragama islam
 - b) Perempuan
 - c) Jelas orangnya
 - d) Dapat dimintai persetujuannya
 - e) Tidak terdapat halangan pernikahan
- 3) Wali nikah, syarat-syaratnya:
- a) Laki-laki
 - b) Dewasa
 - c) Memiliki hak perwalian
 - d) Tidak memiliki halangan perwalian
- 4) Saksi nikah, syarat-syaratnya:
- a) Minimal dua orang laki-laki
 - b) Hadir dalam ijab qobul
 - c) Dapat mengerti maksud akad
 - d) Islam
 - e) Dewasa
- 5) Ijab-qobul, syarat-syaratnya:
- a) Adanya pernyataan menikahkan dari wali
 - b) Adanya pernyataan menerima dari calon mempelai
 - c) Memakai kata-kata nikah
 - d) Orang yang sedang terkait ijab dan qobul tidak sedang melakukan ihram haji atau umrah

- e) Antara ijab dan qabul berkesinambungan
- f) Majelis ijab dan qabul harus dihadiri minimal empat orang, yaitu: calon mempelai atau wakilnya, wali dari mempelai wanita, dan dua orang saksi.²⁸

d) Asas dan Prinsip Pernikahan

Yang dimaksud dengan asas dan prinsip di sini adalah ketentuan pernikahan yang menjadi dasar dan dikembangkan dalam materi batang tubuh dari UU ini. Adapun asas-asas dan prinsip-prinsip yang dianut oleh UU perkawinan adalah sebagai berikut:²⁹

- 1) Tujuan pernikahan adalah membentuk keluarga yang bahagia dan kekal. Untuk itu suami istri perlu saling membantu dan melengkapi, agar masing-masing dapat mengembangkan kepribadiannya membantu dan mencapai kesejahteraan spiritual dan materiil.
- 2) Dalam undang-undang ini dinyatakan, bahwa pernikahan adalah sah bilamana dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya itu, dan di samping itu tiap-tiap pernikahan harus dicatat menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Undang-undang ini menganut asas monogami. Hanya apabila dikehendaki oleh yang bersangkutan karena hukum agama dari yang bersangkutan mengizinkan, seorang suami dapat

²⁸ Mardani, *Hukum Perkawinan Islam di Dunia Modern* (Graha ilmu: Yogyakarta, 2011), 10.

²⁹ Ibid, 6-8.

beristri lebih dari seorang. Namun demikian, pernikahan seorang suami dengan lebih dari seorang istri, meskipun hal itu dikehendaki oleh pihak-pihak yang bersangkutan, hanya dapat dilakukan apabila dipenuhi berbagai persyaratan tertentu dan diputuskan oleh peradilan.

- 4) Undang-undang ini menganut prinsip, bahwa calon suami istri itu harus telah masak jiwa raganya untuk dapat melangsungkan pernikahan, agar supaya dapat diwujudkan tujuan perkawinan secara baik tanpa berakhir pada perceraian dan mendapat keturunan yang baik dan sehat. Untuk itu harus dicegah adanya pernikahan antara calon suami istri yang masih di bawah umur. Di samping itu, pernikahan mempunyai hubungan dengan masalah kependudukan. Ternyata bahwa batas umur yang lebih rendah bagi seorang wanita untuk kawin mengakibatkan laju kelahiran yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan batas umur yang lebih tinggi. Berhubungan dengan itu, maka undang-undang ini menentukan bahwa kawin baik bagi pria maupun wanita ialah 19 tahun untuk pria dan 16 tahun untuk wanita.
- 5) Karena tujuan pernikahan adalah untuk membentuk keluarga yang bahagia, kekal dan bersejarah, maka undang-undang ini menganut prinsip untuk mempersukar terjadinya perceraian. Untuk memungkinkan perceraian, harus ada alasan-alasan tertentu serta harus dilakukan di depan sidang peradilan.

6) Hak dan kedudukan istri adalah seimbang dengan hak dan kewajiban suami baik dalam kehidupan rumah tangga maupun dalam pergaulan masyarakat, sehingga dengan demikian segala sesuatu dalam keluarga dapat dirundingkan dan diputuskan bersama oleh suami istri.

Jika disederhanakan, asas perkawinan menurut undang-undang No.1/1974 ada enam:

- a) Tujuan pernikahan adalah membentuk keluarga yang bahagia dan kekal
- b) Sahnya pernikahan sangat tergantung pada ketentuan hukum agama dan kepercayaan masing-masing
- c) Asas monogami
- d) Calon suami dan istri harus telah dewasa jiwa dan raga
- e) Mempersulit terjadinya perceraian
- f) Hak dan kedudukan suami istri adalah seimbang

e) Tujuan pernikahan

Tujuan pernikahan menurut agama islam ialah untuk memenuhi petunjuk agama dalam rangka mendirikan keluarga yang harmonis, sejahtera, dan bahagia. Harmonis dalam menggunakan hak dan kewajiban anggota keluarga, sejahtera artinya terciptanya ketenangan lahir dan batin disebabkan terpenuhinya keperluan hidup lahir dan batinnya, sehingga timbullah kebahagiaan yakni kasih sayang antar anggota keluarga. Menurut Imam Al- Ghazali dalam buku karangan

Abd. Rahman Ghazaly tujuan pernikahan dapat dikembangkan menjadi lima yaitu:

- 1) Mendapatkan dan melangsungkan keturunan.
- 2) Memenuhi hajat manusia untuk menyalurkan syahwat dan menumpahkankasih sayangnya.
- 3) Memenuhi panggilan agama, memelihara diri dari kejahatan dan kerusakan.
- 4) Menumbuhkan kesungguh untuk bertanggungjawab menerima hak serta kewajiban juga bersungguh-sungguh untuk memperoleh harta kekayaan yang halal.
- 5) Membangun rumah tangga untuk membentuk masyarakat yang tentram atas dasar cinta dan kasih sayang.

f) Hikmah pernikahan

Hikmah menurut Sayyid Sabiq dalam Abd. Rahman Ghazaly menyebutkan hikmah-hikmah pernikahan sebagai berikut:

- 1) Menikah merupakan jalan alami dan biologis yang paling baik dan sesuai untuk menyalurkan dan memuaskan naluri seks. Dengan penyaluran seks melalui pernikahan akan menjadikan badan segar, jiwa tenang, mata terpelihara dari melihat yang haram perasaan tenang menikmati barang yang halal.
- 2) Menikah merupakan jalan terbaik untuk menciptakan anak-anak menjadi mulia, memperbanyak keturunan, melestarikan

hidup manusia serta memelihara nasab yang oleh islam sangat diperhatikan.

- 3) Naluri kebapaan dan keibuan akan tumbuh saling melengkapi dalam suasana hidup dengan anak-anak dan akan tumbuh pula perasaan-perasaan ramah, cinta, dan sayang yang merupakan sifat-sifat baik yang menyempurnakan kemanusiaan seseorang.
- 4) Menyadari tanggungjawab beristri dan menanggung anak-anak akan menimbulkan sikap rajin dan sungguh-sungguh dalam memperkuat bakat dan pembawaan seseorang.
- 5) Adanya pembagian tugas, dimana yang satu mengurus dan mengatur rumah tangga, sedangkan yang lain bekerja di luar, sesuai dengan batas-batas tanggungjawab antara suami istri dalam menangani tugas-tugasnya.
- 6) Dengan pernikahan, diantaranya dapat membuahkani tali kekeluargaan, memperteguh kelanggengan rasa cinta antara keluarga, dan memperkuat hubungan kemasyarakatan yang oleh islam diresmi, ditopang dan ditunjang.

Maka secara singkat dapat disebutkan bahwa hikmah pernikahan itu antara lain: menyalurkan naluri seks, jalan mendapatkan keturunan yang sah, penyaluran naluri kebapaan dan keibuan, dorongan untuk bekerja keras, pengaturan hak dan kewajiban dalam rumah tangga dan menjalin silaturahmi antara dua keluarga, yaitu keluarga pihak suami dan istri.

3. Skripsi

a. Pengertian skripsi

Skripsi adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi sebagai bagian untuk mendapatkan gelar pada jenjang strata satu (S-1) atau sarjana. Mahasiswa diberi kesempatan untuk menunjukkan bahwa dia dapat menerapkan langkah-langkah pendekatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan kemudian melaporkan secara tertulis.³⁰

Dalam Derry dan Jubilee mengatakan bahwa penulisan skripsi adalah syarat lulus mendapatkan gelar kesarjanaannya khususnya untuk gelar S-1. Skripsi juga merupakan perwujudan dari segala studi yang telah ditelaah selama mahasiswa S-1 itu kuliah, lalu yang diaplikasikan dalam bentuk penelitian.³¹

Menurut Djuharie dalam Salam dalam Rini mengatakan bahwa skripsi adalah karya tulis ilmiah akhir seorang mahasiswa dalam menyelesaikan program S-1. Skripsi tersebut menjadi bukti kemampuan akademik mahasiswa yang bersangkutan dalam penelitian yang berhubungan dengan masalah pendidikan sesuai dengan bidang studinya.³²

³⁰ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 17

³¹ Derry Iswidharmanjaya dan Jubilee Enterprise, *Membuat Skripsi Dengan Open Office.Org Write 2.0*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006), 2.

³² Rini Maryuni Hariyati, "Survey Kinerja Dosen Pembimbing Skripsi Dan Kualitas Skripsi Mahasiswa Akuntansi STIE Malangkecewara", dimuat dalam *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol.4, No.2, (Malang: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkecewara, September 2012), hal.2, diambil dari <http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=135788>, diakses pada tanggal 01 juni 2017, pukul 13.26

Maka kesimpulannya, skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang harus mahasiswa buat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata 1(S-1).

b. Faktor-faktor pendukung dan penghambat penyelesaian skripsi

1) Faktor pendukung

Menurut Dian bahwa salah satu faktor pendukung dalam penyelesaian skripsi yakni motivasi, dimana dalam menghadapi sebuah hambatan dalam penyelesaian skripsi diperlukan juga sumber motivasi yang tepat untuk memperkuat benteng diri. Sumber motivasi itu dapat berasal dari luar dan dalam individu. Motivasi yang berasal dari dalam individu bisa berupa penemuan tujuan tertentu, merasa ingin tahu, merasa bertanggungjawab, dll. Sedangkan motivasi yang berasal dari luar adalah untuk mendapatkan penghargaan, mendapatkan pujian, janji akan mendapatkan hadiah dll. Kemampuan untuk menjaga motivasi tersebut tetap ada menjadi hal yang sangat penting setelah seorang individu menemukan sumber-sumber motivasinya.³³

³³Dian Wibowo Utomo, hambatan, Motivasi, Dan Strategi Pemecahan Masalah Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Sanata Dharma Yang Sedang Mengerjakan Skripsi, *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2009),16-17, diambil dari https://repository.usd.ac.id/2311/2/019114158_Full.pdf, diakses pada tanggal 07 Juni 2017 pukul 11.21

2) Faktor penghambat

Menurut Ibnu dan Yoga bahwa faktor-faktor penghambat penyelesaian skripsi yakni:³⁴

- a) Pengajuan judul
- b) Bimbingan skripsi
- c) Pengambilan data penelitian
- d) Ujian

Menurut JJ.Siang dalam Julita mengatakan bahwa hambatan yang terdapat dalam penyelesaian skripsi terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal meliputi kurangnya minat atau motivasi dalam diri mahasiswa dan kemampuan akademik yang rendah dalam menuangkan masalah atau ide. Faktor eksternal yaitu sulitnya materi atau judul yang dikerjakan, sulitnya pencarian literatur atau data dan permasalahan dengan dosen pembimbing saat konsultasi pembimbing.³⁵

Menurut Ria yang dimaksud faktor internal yang menghambat penyelesaian skripsi berdasarkan sub indikator yakni:

- a) Tekun menghadapi tugas dalam penyelesaian skripsi
- b) Ulet menghadapi kesulitan dalam penyelesaian skripsi

³⁴ Ibnu Siswanto dan Yoga Guntur Sampurno, "Faktor-Faktor Penghambat Pengerjaan Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY", dimuat dalam *Jurnal Taman Vokasi*, Vol.3, No.32, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 639-640.

³⁵ Julita, "Faktor-Faktor Penghambat Dalam Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Di Jurusan Kesejahteraan Keluarga", dimuat dalam *Jurnal E-Journal Home Economic and Tourism*, Vol. 10, No. 3, hal. 4, (Padang: Universitas Negeri Padang, 2015),

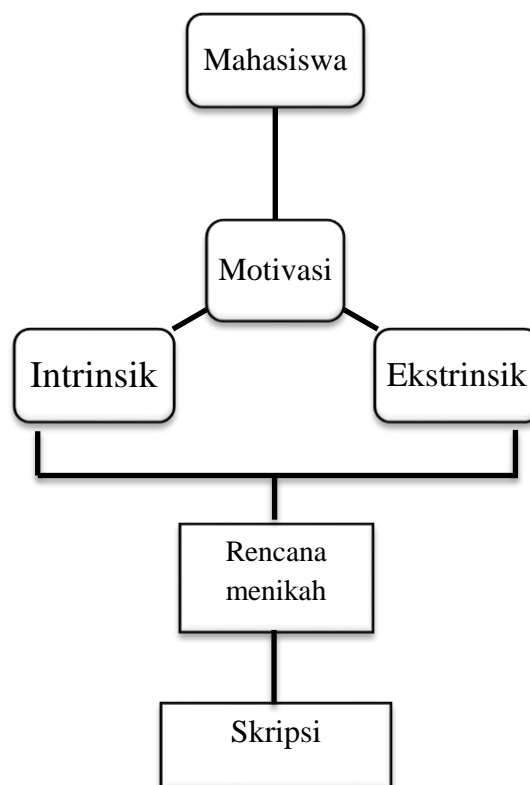
- c) Minat terhadap bermacam-macam masalah dalam penyelesaian skripsi

Dari pernyataan di atas yang dimaksud faktor eksternal yang menghambat penyelesaian skripsi berdasarkan sub indikator yakni:

- a) Mencari ide/masalah yang akan dijadikan judul skripsi
b) Mengembangkan komunikasi dengan dosen pembimbing saat bimbingan.

C. Kerangka konseptual

Kerangka konsep dari penelitian ini adalah melihat bagaimana rencana menikah menjadi motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Berdasarkan pada analisis diatas, maka kerangka konsep penelitian ini ditunjukkan pada gambar 2.1, yaitu:



Penjelasan dari kerangka konseptual di atas adalah

1. Mahasiswa

Yaitu setiap orang yang sedang belajar dan terdaftar secara resmi di Institute Agama Islam Darussalam Banyuwangi.

2. Motivasi

Yaitu berbagai faktor yang mendorong mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsi, baik yang berasal dari dalam maupun yang berasal dari luar diri mahasiswa tersebut.

3. Menikah

Yaitu suatu ikatan antara laki-laki dan perempuan yang permanen, dan ditentukan oleh kebudayaan dengan tujuan mendapatkan kebahagiaan. Ketertarikan bersifat persahabatan dan ditandai oleh perasaan bersatu dan saling memiliki, dimana dalam penelitian ini lebih merujuk pada rencana menikah yang menjadi salah satu faktor termotivasinya mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsi dan aktor dalam hal ini adalah mahasiswa BKI Semester VIII Angkatan 2017 IAI Darussalam Banyuwangi.

4. Skripsi

Yaitu sebagai suatu syarat di perguruan tinggi manapun untuk dapat meluluskan mahasiswanya, yang dalam hal ini di harapkan rencana menikah dapat menjadi motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana penelitian kualitatif menurut Sugiyono adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.³⁶

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menganalisa fakta yang terjadi, untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Metode deskriptif kualitatif ini berguna dalam mengumpulkan informasi yang faktual mengenai Rencana Menikah Sebagai Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi di Kelas BKI Semester VIII Angkatan 2017 Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas BKI Semester VIII Angkatan 2017 IAI Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur, pemilihan lokasi ini berdasarkan hasil observasi

³⁶ Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2016), 1.

ditemukan adanya fenomena mahasiswa termotivasi dengan rencana menikah untuk segera menyelesaikan skripsi. Hal ini menurut peneliti merupakan suatu fenomena menarik dan penting untuk diteliti lebih lanjut.

C. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Sehingga penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Peneliti sebagai human instrument harus memiliki kemampuan responsive terhadap lingkungan. Dalam hal ini peneliti harus peka serta mampu memahami setiap yang terjadi pada lingkungan penelitian. Selain itu, peneliti dapat menyesuaikan diri pada keadaan dan situasi pengumpulan data. Peneliti berusaha membenamkan dirinya secara utuh ke lingkungan yang baru serta memanfaatkan untuk mencari respons yang tidak lazim serta kemampuan untuk menggali informasi yang tidak direncanakan sebelumnya.³⁷

D. Subyek penelitian

Proses penentuan informan atau subyek penelitian dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

³⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 168.

Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti atau dengan kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitian.³⁸

Subjek dari penelitian ini yakni mahasiswa Kelas BKI semester VIII Angkatan 2017 yang memiliki rencana menikah sebagai motivasi segera menyelesaikan skripsi.

E. Sumber Data

Sumber data penelitian tentang Rencana Menikah Sebagai Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi di Kelas BKI Semester VIII Angkatan 2017 Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi dibedakan menjadi dua jenis sumber data:

1. Sumber data primer, yaitu sumber data yang diperoleh di lapangan. Yakni Mereka yang hadir langsung pada saat peneliti melakukan wawancara ataupun observasi.
2. Sumber data sekunder, yaitu yaitu buku-buku, dan dokumentasi lembaga, yang mendukung dari data primer dan relevan dengan pokok permasalahan serta masih ada korelasinya dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui

³⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif,*, 96.

teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁹ Untuk memperoleh data yang valid dan relevan dengan objek penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode antara lain adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁴⁰ Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*), pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung dan terlibat dengan kegiatan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sedangkan dalam observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*), pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif. Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengamati empat mahasiswa kelas BKI Semester VIII Angkatan 2017 yang tengah menyelesaikan skripsi karena termotivasi dengan pernikahan.

2. Wawancara/interview

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk

³⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif,*, 35.

⁴⁰ *Ibid*, 106.

bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴¹ Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai subjek mahasiswa kelas BKI Semester VIII Angkatan 2017 yang termotivasi menyelesaikan skripsi dengan rencana menikah.

3. Teknik dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misal foto, gambar hidup dll. Dokumen yang berbentuk karya misal karya seni, patung, film.⁴² Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai Rencana Menikah Sebagai Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi di Kelas BKI Semester VIII Angkatan 2017 Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami,

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*,...,114.

⁴² *Ibid*, 124.

dan temuannya dapat diinformasikan pada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan pada orang lain.⁴³

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terusmenerus sampai tuntas sehingga datanya sudah penuh.⁴⁴

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, seperti berikut ini:⁴⁵

1. Pengumpulan Data dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Dengan ini pengumpulan data mengenai rencana menikah sebagai motivasi mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsi.
2. Reduksi Data dalam penelitian ini berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, seperti halnya memfokuskan pada pokok permasalahan pada subjek mengenai problem dalam keluarganya.
3. Penyajian Data dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*,.....,h.130.

⁴⁴ *Ibid*, 132-133

⁴⁵ Sandu siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*,(Yogyakarta:Literasi media publishing,2015), 122-124.

kategori, dan sejenisnya, dengan ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami mengenai rencana menikah sebagai motivasi mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsi.

4. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas mengenai rencana menikah sebagai motivasi mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsi.

H. Keabsahan Data

Langkah selanjutnya adalah pemeriksaan keabsahan data. Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian(*confirmability*).⁴⁶ Usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan di lapangan dalam penelitian ini, yaitu dengan melakukan pemeriksaan keabsahan data menggunakan kriteria teknik derajat kepercayaan (*credibility*). Penerapan kriteria derajat kepercayaan (*credibility*) pada dasarnya menggantikan validitas internal dari nonkualitatif. Kriteria ini berfungsi: pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian

⁴⁶ Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung:PT remaja rosdakarya, 2019), 324.

rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai; kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.⁴⁷ Dalam kriteria derajat kepercayaan (*credibility*) ada tujuh teknik pemeriksaan: 1). Perpanjangan keikut-sertaan, 2). Ketekunan pengamatan, 3). Triangulasi, 4). Pengecekan sejawat, 5). Kecukupan referensi, 6). Kajian kasus negatif, dan 7). Pengecekan anggota.

Selanjutnya teknik pemeriksaan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu.⁴⁸ Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan *sumber, metode, penyidik, dan teori*.⁴⁹ Penelitian ini hanya menggunakan dua metode triangulasi, yaitu:

1. Trianggulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, dengan upaya yang dilakukan yaitu membandingkan hasil observasi dan wawancara.
2. Trianggulasi teori yaitu berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih

⁴⁷ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2019), 324.

⁴⁸ *Ibid*, 330.

⁴⁹ *Ibid*, 330.

teori.⁵⁰ Dengan upaya yang dilakukan yaitu membandingkan dengan teori-teori yang ada.

I. Tahap-tahap Penelitian

Menurut John Creswell (dalam Raco) menyajikan tahap-tahap penelitian, peneliti akan menjelaskan secara lebih sederhana dan praktis, adalah sebagai berikut:⁵¹

1. Tahapan pertama identifikasi masalah yaitu dilema mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, banyak faktor penghambat ada juga motivasi yang menjadi penyemangat mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi, dengan ini peneliti mengambil penelitian tentang salah satu motivasi yang menjadikan mahasiswa ingin segera menyelesaikan skripsi yakni rencana menikah.
2. Tahapan kedua pembahasan atau penelusuran kepustakaan yaitu penelitian untuk judul Rencana Menikah sebagai motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi ini sudah banyak yang melakukan penelitian hanya saja untuk pokok permasalahannya berbeda dengan yang peneliti lakukan. Penelitian ini lebih fokus pada mahasiswa yang belum menikah tapi sudah punya rencana menikah.
3. Tahapan ketiga maksud dan tujuan penelitian maksud dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Bagaimana rencana menikah bisa menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsi.

⁵⁰ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 331.

⁵¹ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana), 18

4. Tahapan ke empat pengumpulan data Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu, dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.
5. Tahapan ke lima analisis dan penafsiran data Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudahdipahami, dan temuannya dapat diinformasikan pada orang lain sehingga dalam penggalian data mengenai Rencana menikah sebagai motivasi mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsi bisa lengkap.
6. Tahapan ke enam pelaporan peneliti melaporkan makna-makna yang dapat dipelajari, baik pembelajaran terhadap isu yang berada di balik kasus yang dilakukan. Penelitian ini akan mengungkap makna dalam proses wawancara mendalam, observasi dan dokumen yang menunjang. Menurut Lincoln dan Guba ⁵², tahapan ini disebut sebagai tahapan untuk menggali pembelajaran terbaik yang dapat diambil dari kasus yang diteliti. Penelitian dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, mengingat

⁵² Lincoln, Y.S. and Guba, E.G, *Naturalistic Inquiry*. (Baverly Hills, CA: Sage Publication, 1985), 203.

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, memahami dan mendiskripsikan Rencana Menikah Sebagai Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi di Kelas BKI Semester VIII Angkatan 2017 Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN ANALISIS

A. Paparan Data dan Analisis

1. Profil Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA)

a. Identitas Institut ⁵³

1) Nama Institut	: IAIDA
2) NKPT	: 212048
3) Nomer Statistik	: 142351004060
4) Jenjang Pendidikan	: Sekolah Tinggi
5) Status Sekolah	: Swasta
6) SK Pendirian	: DJ.11/36/03
7) Status Kepemilikan	: Yayasan
8) Tahun Berdiri	: 2001
9) Alamat Sekolah	: JL.PON.PES DARUSSALAM
RT/RW	: 3/4
Kode Pos	: 68485
Kelurahan	: Karangdoro
Kecamatan	: Kec. Tegalsari
Kabupaten/Kota	:Kab. Banyuwangi
Provinsi	: Prov. Jawa Timur
Negara	: Indonesia

⁵³ Afif Mahmudi, wawancara, Blokagung, 15 juli 2021

b. Susunan Personalia Iai Darussalam Blokagung Banyuwangi
Masa Bakti 2020-2024

Table 4.1 Susunan Personalia IAIDA

NO	Nama	JABATAN
1	Dr. H. Abdul Kholiq Syafa'at, MA	KETUA SENAT
2	H. Ahmad Joko Supriyono, M.Pd.I	Anggota SENAT
3	Drs. H. Damanhuri, M.Pd.I	Anggota SENAT
4	H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I	REKTOR
5	Drs. Eko Budiwono, MH	WAKIL REKTOR 1
6	Mamlukhah, M.Pd.I	WAKIL REKTOR 2
7	Abdi Fauji Hadiono, M.H., M.Sos.	WAKIL REKTOR 3
8	Hasyim Iskandar, M.Kom.I	Staf Wakil Rektor 3
9	Afif Mahmudi, S.Sos.I	Ka. BAAK
10	M. Niko Abdan Syakuro, S.Pd.	Kabag. Kepegawaian
11	M. Roghibul Sulki, S.E.	Kabag. Administrasi Akademik
12	M. Aster Putra Ardiansyah, S.E	Kabag. Adm. Kemahasiswaan dan Umum
13	Novian Angga Saputra, S.Kom.	Kaur. EMIS dan SIMKOPTA
14	M. Yusril Hubbil Farohin, Se	Ka. Biro Keuangan dan Sarpras
15	Wiwit Mustafidah, M.E	Kabag. Keuangan
16	Lutfi Wakhid, S.Pd.I	Kabag. Sarpras

17	M. Abdul Mujib, S.Kom.	Kaur. Pencatatan Keuangan
18	Nur Kholik (Koordinator)	Kaur. Kebersihan
19	Nur Wahid	
20	Mariyanto	
21	Dr. M. Imam Haudli, M.Si	Ketua Lembaga Penjamin Mutu
22	Aula Izatul Aini, M.E	Sekretaris Lembaga Penjamin Mutu
23	Syamsul Mu'arif, S.Pd., M.M	Anggota LPM
24	Drs. H. M. Khozin Kharis, M.H	
25	M. Syafi' Junaidi, M.Pd	
26	H. M. Alaika Nasrulloh, M.Th.I.	Ketua LPPM
27	Ahmad Ainun Najib, S.Pd., M.Ag	Sekretaris LPPM
28	Lilit Biati, S.E., M.M	Bendahara LPPM
29	Sofi Faiqotul Hikmah, M.H.I (Koord)	Bidang Penelitian
30	Nawal Ika Susanti, S.Pd., M.Si	
31	Ahmad Faruq, M.Pd	
32	M. Annas, S.E.,M.H (Koordinator)	Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat
33	Masnida, M.Ag	
34	Nur Hidayati, M.Pd.I	
35	Anyes Latifatul Insaniyah, M.Pd.	Bidang Gender dan Anak (Koord)
36	M. Rizqon Al Musyafiri, M.Pd	
37	M. Kanzul Fikri, M.E	
38	Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.	Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan

39	Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom.	Dekan Fak. Dakwah dan Komunikasi Islam
40	Lely Ana Ferawati E. S.E., M.H., M.M.	Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam
41	Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I.	Ka. Prodi Manajemen Pendidikan Islam
42	Ilham Nur Kholiq, M.Pd.I.	Ka. Prodi Pendidikan Bahasa Arab
43	Zulfi Zumala Dwi Adriyani, S.S., M.A	Ka. Prodi Tadris Bahasa Inggris
44	Ali Manshur, M.Pd	Ka. Prodi Tadris Bahasa Indonesia
45	Maskur, S.Sos.I., M.H.	Ka. Prodi Kom. dan Penyiaran Islam
46	Halimatussa'diyah, S.Psi	Ka. Prodi Bimbingan & Konseling Islam
47	Drs. Edy Sujoko, M.H	Ka. Prodi Ekonomi Syari'ah
48	Munawir, M.Ag	Ka. Prodi Perbankan Syari'ah
49	Agung Obianto, M.Sos.	Sekret. Fak. Dakwah dan Komunikasi Islam
50	Istianatul Imamah, S.Pd	Staf Prodi MPI
51	Soni Miftahul Fauzi	Staf Prodi PBA
52	Wafi Bahrul Ilmi, S.Pd	Staf Prodi T.BIG
53	Ahmad Dani Dzakiyuddin, S.E	Staf Prodi T.BIN

54	Imam Ahmadi, S.Sos.	Staf KPI
55	Indana Zuhrotul Maulidah, S.Ap.	Staf BKI
56	Iqbal Hija Andista, A.Md	Staf ESY
57	Risma Eka Riana, S.E.	Staf PSY
58	Moh. Muafiq, S.Pd.	Kepala UPT Pusat
59	Santi Dwi Lestari, S.I.Pust.	Perpustakaan
60	Dewi Hawa, M.Pd	Kepala UPT Pengembangan Bahasa
61	Dian Kurniasih Wahyu Sari, M.A	Unit Bahasa Inggris
62	Nur Maya Badriyatul Zamroh, M.Pd	Unit Bahasa Arab
63	Asngadi Rofiq, M.Pd.	Unit Bahasa Indonesia
64	Abdul Basit, M.Pd.	Bagian WEB dan IT
65	Moh. Mahmud, M.Pd	Kepala UPT Tahfidz Al Qur'an
66	Ahmad Munfarih Hasan Fadli, M.A	Kepala UPT Jurnal dan Publikasi Ilmiah
67	Nur Anim Jauhariyah, S.Pd., M.Si	Anggota UPT Jurnal dan Publikasi Ilmiah

Sumber: Dokumentasi Institut Agama Islam Darussalam tahun 2021

Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi adalah sebuah perguruan tinggi swasta di bawah naungan yayasan Darussalam Blokagung Banyuwangi yang berlokasi di Blokagung Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur.

Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, merupakan pengembangan dari Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam (STAIDA) Blokagung Banyuwangi yang telah memiliki program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), PGSD/MI dan Akta IV untuk Jurusan Tarbiyah dan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) untuk Jurusan Dakwah.

Untuk meningkatkan mutu dan daya saing perguruan tinggi agama islam, pada tahun 2011 STAIDA Blokagung membuka program studi baru Ekonomi Syariah dengan surat keputusan dengan nomer:Dj.I/54/2011 tertanggal 14 Januari 2011.

Kemudian dalam rangka pengembangan/peningkatan kelembagaan, berdasarkan hasil musyawarah Dewan Senat Sekolah Tinggi dan Pengurus Yayasan Pondok Pesantren Darussalam serta masukan dari Alumni diputuskan agar melakukan pengembangan dengan melakukan perubahan alih status dari Sekolah Tinggi Agama Islam untuk menjadi Institut Agama Islam.

Peningkatan status dari Sekolah Tinggi menjadi Institut dibuktikan dengan terbitnya surat keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomer: 6266 tertanggal 5 nopember 2014, tentang peralihan status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam (STAIDA) menjadi Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA).

B. Temuan Penelitian

1. Deskripsi Biografi Subjek

a. Biografi FA (subjek 1)

FA adalah Wanita kelahiran Ponorogo 12 Mei 1998 yang beralamatkan Glanggor Sukorejo Ponorogo yang merupakan anak ke dua dari dua bersaudara, yang lahir dari pasangan bapak TY dan ibu RY.

Saat ini FA menjadi tenaga pengajar di Pondok Pesantren Full Day Sunan Ampel Bangorejo Banyuwangi, FA tinggal di asrama berbaur dengan para santri, dengan jadwalnya yang padat antara mengajar Diniyyah dan Kurikulum, saat ini FA juga sedang memperjuangkan Skripsi yang harus di selesaikan tahun ini, mengingat tanggal pernikahan yang sudah di tentukan pada bulan November tahun ini dan bersyaratkan harus setelah mendapat gelar S1.

b. Biografi HK (subjek 2)

HK lahir di Banyuwangi 23 Desember 1998, merupakan anak pertama yang lahir dari pasangan bapak SH dan ibu KH, yang beralamatkan Dusun Yosowinangun Rt 02 Rw 01 Desa Jajag Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi, HK memiliki satu adik perempuan yang tahun ini baru lulus SMK.

HK nyantri di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung semasa sekolah aliyah, tamat aliyah HK di minta kedua orang tuanya untuk *boyong* dari pondok, namun HK tetap memilih untuk

melanjutkan kuliah di IAIDA yang mana Institut milik Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, semenjak *boyong* inilah HK awalnya hanya ikut-ikutan orang tuanya berjualan di pasar, sampai sekitar semester dua kuliah HK memutuskan untuk berjualan sendiri, dari sinilah HK mulai belajar hidup mandiri seperti segala biaya kuliah, HK tanggung sendiri.

Selain kesibukan HK yang setiap paginya berjualan di pasar, setiap hari setelah ashar HK turut berbagi ilmu di salah satu TPQ yang ada di jajag, setelah maghrib HK pun menjadi guru privat mengaji di salah satu rumah tetangga.

Sebagai anak pertama HK memiliki sifat tegas, tetapi sopan santun dan jiwa sosialnya tidak kalah berperan di kepribadiannya, HK juga dikenal sebagai orang yang ramah. Hal ini HK dapat karena hidup di lingkungan keluarga yang menjunjung tinggi nilai kekeluargaan dan memiliki jiwa sosial yang baik, hidup guyub berbaur dengan masyarakat sekitar. Keluarga HK juga menjunjung tinggi nilai keagamaan, bisa dilihat dari seluruh anggota keluarga HK adalah santri.

HK yang kini semester delapan di Institut Agama Islam Darussalam sedang berusaha untuk mencapai gelar sarjana strata satu (S1), yang syaratnya adalah harus menyelesaikan tugas skripsi, karena skripsi merupakan syarat bagi setiap lulusnya mahasiswa dari perguruan tinggi.

Setelah melalui seminar proposal pada bulan april, sampai

saat ini HK masih berusaha menyelesaikan skripsi, progress yang dilakukan HK cukup baik, semua terbukti karena HK adalah mahasiswa kedua yang proposalnya di seminarkan di Prodi Bimbingan Konseling Islam, progress yang cukup baik itu tidak lepas dari dukungan orang tua, keluarga maupun pasangan serta referensi materi yang mendukung HK untuk menyelesaikan skripsi. Perkataan orang tua dan keluarga yang selalu menanyakan “kapan wisuda” menjadi salah satu pendukungnya. Selain itu tanggung jawab HK sebagai laki-laki yang telah tiga tahun lebih menjalin hubungan dan menjanjikan pernikahan pada pasangannya tepatnya pada bulan Syawal se usai wisuda, karena HK tidak ingin melanjutkan ke jenjang yang lebih jauh jika belum mendapatkan gelar Sarjana Strata (S1).

c. Biografi LH (Subjek 3)

Pria kelahiran pekalongan pada tahun 1994 yang berarti pada tahun ini berumur 27 tahun adalah anak ke empat dari enam bersaudara, yang ketiga kakak di atasnya sudah berkeluarga semua.

LH yang secara silsilah keluarga masih terhitung keponakan pengasuh utama ini masih eksis di yayasan pondok pesantren Mukhtar Syafaat sebagai tenaga pengajar juga sebagai pengurus pesantren.

LH sedang menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi, LH sekarang sudah menginjak semester akhir dan sedang berjuang menyelesaikan

skripsi yang hampir selesai, ada beberapa hal yang menjadi faktor LH menyelesaikan skripsi, diantaranya tuntutan dari akademik dan kampus, dan tuntutan dari pasangan LH, yang pada bulan april tepat sebelum melakukan seminar proposal sudah berhasil LH lamar, pasangan LH yang terpaut umur hanya dua tahun kebetulan sudah meraih gelar S1, dan ini yang kemudian mendorong LH untuk segera menyelesaikan skripsi.

d. Biografi AF (Subjek 4)

AF lahir di Jember, 4 Mei 1999, merupakan anak pertama dari dua bersaudara, yang lahir dari pasangan bapak AH dan ibu SH, yang beralamatkan dusun Krajan Wetan, RT04/04 desa Tanjung Rejo kecamatan Wuluhan kabupaten Jember. Adik AF saat ini sedang menempuh pendidikan SLTA di Pondok Pesantren Al-Amin Sabrang Ambulu Jember.

AF berasal dari keluarga berpendidikan agama yang baik, bermula dari kedua orang tua AF yang menjadi guru mengaji Al-Quran bagi anak-anak sekitar tempat tinggal AF dan saat ini banyak santri dari berbagai kecamatan yang nyantri dan menempuh pendidikan formal di pesantren yang dibangun oleh orang tua AF sejak tahun 2012.

Saat ini AF sedang berada pada fase penyelesaian skripsi, dan pada fase ini, banyak faktor pendukung yang AF dapatkan, antara lain Sebagai anak perempuan pertama, AF dituntut untuk segera menyelesaikan pendidikannya di pesantren, mengingat sangat

dibutuhkannya AF dirumah, untuk segera membantu berjalannya pendidikan baik Diniyyah maupun Kurikulum yang ada di pesantren yang di rintis kedua orangtuanya. Dan AF tidak ingin mengecewakan orang tuanya dengan tidak menyelesaikan skripsi tahun ini.

2. Analisis Data Rencana Menikah Sebagai Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi

a. Motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi

1) Bentuk-bentuk motivasi dalam menyelesaikan skripsi

Motivasi merupakan sebuah dorongan yang mengakibatkan seseorang melakukan sebuah tindakan. Motivasi juga timbul karena seseorang memiliki tujuan.

Berikut adalah bentuk-bentuk motivasi dan tindakan penyaluran motivasi yang dilakukan empat mahasiswa BKI semester VIII angkatan 2017 untuk menyelesaikan skripsi:

a) Bentuk-bentuk motivasi dalam menyelesaikan skripsi dari

FA

Sesuai dengan hasil wawancara dengan FA, FA menyatakan bentuk motivasinya seperti:

“motivasi pertama yakni mimpi, mimpi dari orang tua, harapan yang tidak mau mengecewakan orang disekitar saya, semakin mundur menyelesaikan skripsi atau kuliah ya kita memperlama perjuangan kita, ya maksudnya kan ada step-step berikutnya yang perlu dilanjutkan dan itu pasti butuh waktu dan proses yang panjang, kalo kita hanya

pasrah ae, ya kita tidak akan melangkah pada step selanjutnya. Dan lagi sejak awal kuliah, pokok pesannya orang tua selesaikan apa yang kamu fokuskan, jadi kalo harus fokus kuliah ya kuliah harus selesai, jangan sampai ada satu hal yang mengganggu kuliah.”⁵⁴

Dari hasil wawancara di atas menyatakan beberapa bentuk motivasi FA sebagai berikut:

- 1) mimpi dari orang tua yang menginginkan FA menjadi Sarjana Starata Satu (S1).
- 2) FA berharap tidak mengecewakan orang-orang terdekat FA.
- 3) Pesan orang tua sejak pertama kuliah yakni FA harus menyelesaikan skripsi.

Bentuk dari seseorang termotivasi adalah dengan melakukan suatu tindakan, dan tindakan yang dilakukan FA adalah:

“ ya mengejar waktu, jadi ketika mengajar pagi sampe sore, habis ashar sampe malam bahkan sampe tengah malam masih mengerjakan, pokok kalo kita niat insyaallah ada jalan, kalo kita punya tekat insyaallah bisa. Saya juga sering tanya-tanya pada dosen pembimbing juga.”

Pernyataan di atas menyatakan bahwa cara yang dilakukan FA untuk menyalurkan motivasi adalah dengan:

- (1) mengejar waktu, walaupun dengan jadwal FA yang

⁵⁴ FA, wawancara, Blokagung , 20 juli 2021

sehari-harinya *full*, FA tetap mengerjakan skripsi, bahkan sampai tengah malam.

(2) FA juga sering meminta bimbingan dari pembimbing.

b) Bentuk-bentuk motivasi dalam menyelesaikan skripsi dari HK

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada subjek HK, subjek mengatakan bahwa:

“Karena banyak hal penting kedepannya yang harus di selesaikan, jadi step ini harus di selesaikan untuk bisa lanjut ke step berikutnya, bentuk motivasi lainnya yaitu dari keluarga selalu bertanya “kapan wisuda ?”, nah dari sini saya tergugah, bahwa saya memang harus menyelesaikan ini secepatnya”

Dari pernyataan HK diatas mengungkapkan bahwa bentuk-bentuk motivasi yang timbul pada diri HK dalam menyelesaikan skripsi yakni:

(1) HK mempunyai kemauan untuk segera menyelesaikan, karna HK beranggapan fase ini harus di lewati terlebih dahulu, baru bisa melanjutkan pada fase selanjutnya.

(2) Adanya dorongan dari keluarga dengan selalu bertanya kapan wisuda, dan pertanyaan tersebut membuat HK memiliki kesadaran untuk bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan skripsi.

Sedangkan untuk menyalurkan motivasinya dalam menyelesaikan skripsi, HK menyatakan bahwa:

“setelah adanya pemberitahuan skripsi saya langsung menggarapnya dan bertanya-tanya pada dosen pembimbing, terkadang juga sharing-sharing dengan teman yang juga mengerjakan skripsi, baik itu prodi BKI, ESY atau yang lain, pokok yang sekiranya lebih faham dari saya.”⁵⁵

Dari data yang peneliti peroleh diatas menyatakan bahwa bentuk penyaluran motivasi HK dalam menyelesaikan skripsi yakni dengan:

- (1) Setelah adanya pemberitahuan skripsi HK langsung dengan sigap segera mengerjakannya.
- (2) HK juga sering bertanya pada dosen pembimbing.
- (3) Selain itu HK juga melakukan sharing kepada teman-teman yang juga sedang dalam proses menyelesaikan skripsi, baik teman sekelas BKI atau Prodi lain seperti ESY.

c) Bentuk-bentuk motivasi dalam menyelesaikan skripsi dari LH

Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan subjek LH bahwa LH menyatakan bentuk motivasinya seperti:

“ya faktor pertama menyelesaikan skripsinya ya itu karena memang sudah merasa harus diselesaikan sekarang, karena saya dulu sudah pernah mencoba kuliah lalu gagal, kemudian ya sekarang tidak boleh di sia-siakan kesempatan ini, tidak baik juga menunda-nunda ya karena dari dulu

⁵⁵ HK, wawancara, Blokagung, 13 juli 2021

sudah di hitung ya, motivasi segera selesai kuliah juga sudah ada sejak awal masuk kuliah dan umur saya 23 tahun, ya mau gak mau kalo lama-lama kuliah e kan yo anulah pelem bosok, jadi mau gak mau harus segera di selesaikan.”⁵⁶

Menurut pernyataan dari LH, bentuk motivasi LH

dalam menyelesaikan skripsi yakni dengan:

- (1) Motivasi LH untuk segera menyelesaikan skripsi sudah ada sejak pertama masuk kuliah.
- (2) Memang merasa skripsinya harus segera di selesaikan.
- (3) LH tidak mau menyia-nyiakan kesempatan Keduanya.
- (4) Selain itu LH juga merasakan umur yang tak lagi muda.

Dengan adanya bentuk motivasi dari LH, LH juga menyalurkan bentuk motivasi LH dengan:

“ Dan salah satu bentuk penyaluran motivasinya ya dengan selalu memantau nilai ya, karena dari SIAKAD kan kita bisa tau apakah mata kuliah ini harus di ulang atau tidak, apakah ada mata kuliah yang kosong belum ditempuh, ya salah satunya itu lah, itu yang paling penting, kan percuma lak awak e dewe pateng tibak e neng SIAKAD enek mata kuliah seng urung beres, bentuk motivasi lainnya adalah dengan banyak membaca literatur mari ngono juga untuk memperkaya dirilah soal e karena kadang menampilkan suatu masalah dalam deskripsi itukan karena kita telah membaca banyak literatur.”

⁵⁶ LH, wawancara, Blokagung, 13 Juli 2021

Dari penyaluran motivasi LH dalam pernyataan di atas menyatakan bahwa:

- (1) Dengan LH memantau SIAKAD.
- (2) Selain itu LH banyak membaca literatur untuk memperkaya diri.

d) Bentuk-bentuk motivasi dalam menyelesaikan skripsi dari AF

Berdasarkan hasil wawancara dengan AF, bentuk motivasi AF dalam menyelesaikan skripsi adalah:

“ motivasi saya sebenarnya dari orang tua sih, orang tua kan apa ya, berkeinginan sekali saya lulus tahun ini karena kedepannya tu sudah ada planing yang sudah di sediakan dari orang tua, ya nurut kata orang tua aja, pengen mewujudkan keinginan orang tua, mereka pengen saya lulus tahun ini berarti ya saya selesaikan tahun ini, dan saya memang sudah di tanyai terus semenjak semester 5.”⁵⁷

Sesuai dari pernyataan AF diatas bahwa bentuk termotivasinya AF yakni dengan:

- (1) dorongan dari orang tua untuk segera menyelesaikan skripsi.
- (2) ingin mewujudkan keinginan orang tua.

Sedangkan untuk menyalurkan motivasinya dalam menyelesaikan skripsi AF menyatakan bahwa:

“ya dengan cara itu mb dengan cara mengerjakan skripsi

⁵⁷ AF, wawancara, Blokagung, 14 Juli 2021

semaksimal mungkin, dan Tanya atau sharing pada teman-teman, mengerjakan bersama teman-teman dan bertanya pada pembimbing”

Dari hasil wawancara ini menunjukkan bahwa AF menyalurkan motivasinya dengan:

- (1) Mengerjakan skripsi semaksimal mungkin.
- (2) AF juga rajin bertanya dan sharing bersama teman.
- (3) Dan tak lupa AF juga meminta bimbingan dari dosen pembimbing.

2) Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi

Terselesaikannya skripsi tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menyelesaikannya. Baik itu berupa faktor yang mendukung atau mendorong mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya maupun faktor yang menjadi penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Berikut adalah beberapa faktor yang mempengaruhi empat mahasiswa kelas BKI semester VIII Angkatan 2017, yang menjadi subjek penelitian yang peneliti lakukan:

- a. Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa menyelesaikan skripsi dari FA

Dalam proses wawancara FA mengatakan bahwa:

“ya faktor pendukung secara eksternal ya memang dari orang tua dan orang-orang terdekat saya yang memang tidak ingin saya kecewakan, ya kalo secara pribadi seperti yang sudah saya bilang tadi ya, saya memang

harus menyelesaikan ini untuk bisa ke step selanjutnya, ya walaupun sulit membagi waktu sih, karena padatnya kegiatan sekolah Diniyyah dan Kurikulum yang saya ampu ”

Dari sini FA mengungkapkan bahwa faktor pendukungnya menyelesaikan skripsi adalah:

- 1) Faktor eksternal yang berasal dari orang tua dan orang-orang terdekat FA.
- 2) Faktor internal yang hadir dalam diri FA adalah FA juga menjadikan skripsi sebagai jembatan untuk lanjut ke step selanjutnya.

Sedangkan faktor penghambat yang di rasakan FA adalah:

- 1) Susahnya membagi waktu antara mengajar Diniyyah, kurikulum dan mengerjakan skripsi.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa menyelesaikan skripsi dari HK

Berdasarkan hasil wawancara dengan HK mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi HK menyelesaikan skripsi, menurut HK yakni:

“ya karena pengumuman skripsi baru baru ini, dari situlah muncul semangat dalam diri saya untuk segera menyelesaikan, faktor eksternal juga datang dari keluarga dengan terus menerus menanyakan kapan saya wisuda, untuk faktor penghambatnya mungkin laptop ya, laptop semenjak mulai skripsi sudah mulai ngehang, jadi saya nggarap skripsi dadak nyileh.”

Maka faktor pendukung yang ada pada HK antara lain adalah:

- 1) Faktor internal yang muncul sejak adanya pengumuman skripsi.
- 2) Faktor eksternal yang berupa dukungan dari keluarga.

Adapun faktor penghambat yang dirasakan HK adalah:

- 1) Kurangnya fasilitas, seperti laptop yang harus pinjam terlebih dahulu.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa menyelesaikan skripsi dari LH

Sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada LH, mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi LH dalam menyelesaikan skripsi, menurut LH yakni:

“ya yang pasti begini, karena emang tugas akhirnya mahasiswa itu skripsi dan sebelumnya itu proposal ya yang pasti motivasi agar segera selesai ya salah satunya itu, karena jadwal proposal dan skripsi itu semakin dekat, mau gak mau saya harus termotivasi untuk itu dengan cara banyak membaca literatur, dan faktor penghambat yang saya rasakan apa ya, ya males itu ya, karena kuliah itu empat tahun loo, jadi sudah bosan dengan hal-hal seperti ini dan lagi dosen pembimbing saya itu adalah seorang Gus, jadi untuk melakukan bimbingan intens kurang bisa di lakukan, jadi mungkin hambatan nya itu dan yang ketiga, dosen pembimbing saya itu besicnya bukan di psikologi atau konseling tapi besicnya di pendidikan, jadi saya kita itu hambatan yang saya rasakan.”

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa, faktor pendukung LH adalah:

- 1) Faktor dari akademik yang sudah menentukan deadline untuk sidang skripsi.

Adapun faktor penghambat LH adalah sebagai berikut:

- 1) Karena dosen pembimbing LH adalah seorang Gus, LH merasa kurang bisa melakukan bimbingan secara intens.
- 2) Dan lagi dosen pembimbing LH bukan ber*basic* psikologi atau konseling, tapi ber*basic* pendidikan.
- 3) Rasa manusiawi yakni rasa malas dan bosan yang membuat LH terkadang menunda mengerjakan skripsi.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa menyelesaikan skripsi dari AF

Dalam pernyataan AF ketika proses wawancara mengatakan bahwa:

“ada faktor eksternal itu tadi ya, yakni orang tua yang emang pengen saya cepet pulang, dan juga dari temen-temen, karna kalo temen-temen yang saya tau ya, itu udah pada hampir selesai, saya kan jadi panas, ya walaupun sebenarnya ada juga sih yang masih bergerak di bawah saya, kalo hambatan ya sekarang saya kan mengabdikan di ndalem, terkadang kan sudah capek gitu ya, jadi ketika mengerjakan skripsi kan enaknyakan pikirannya fress dan tubuhnya fit, kalo udah capek itukan ya ngerjainnya cepet capek jadi ngerjakne gor diluk-diluk itu sih sama terkadang bingung waktu juga kalo lagi sibuk di ndalem,

dan iya mata saya ini dari sebelum saya sibuk-sibuknya mengerjakan skripsi itu udah suka berair, dan pas saya mulai skripsi, ya karna sering lembur juga ya, jadi sampe sekarang masih sering berair gitu.”

Dari hasil wawancara bersama AF diatas, AF mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhinya adalah:

- 1) faktor eksternal dari orang tua.
- 2) selain itu jika dilihat dari pernyataan AF, lingkungan sosial dari teman-teman yang juga sedang mengerjakan skripsi memberikan pengaruh besar dalam memotivasi AF untuk segera menyelesaikan skripsi.

Faktor yang menjadi penghambat AF dalam menyelesaikan skripsipun cukup beragam, yang menurut AF yakni:

- 1) karena AF saat ini menjadi abdi ndalem, AF merasa kebingungan membagi waktu.
- 2) terkadang AF mempunyai waktu untuk mengerjakan tapi terkendala karena sudah lelah bantu-bantu di ndalem.
- 3) Keadaan mata AF yang sering berair juga menjadi penghambat AF untuk mengerjakan skripsi.

b. Rencana menikah sebagai motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi

- 1) Rencana menikah sebagai motivasi mahasiswa menyelesaikan skripsi dari FA

Pernikahan merupakan sesuatu yang sakral yang dilakukan oleh laki-laki dan perempuan dimana hubungan antar keduanya di halalkan

dengan akad. FA mengatakan bahwa pernikahan adalah:

“pernikahan menurut saya adalah kehidupan yang baru, tanggung jawab baru, kalo bisa disebut ya tanggung jawab baru, ibarat kalo beli buku tulis yang baru, bagaimana kita itu menulis sesuatu yang bermanfaat, yang baik di buku tersebut, dan itu bukan hanya di dunia saja, namanya pernikahan kan bukan hanya untuk didunia saja tapi ibadah untuk bisa sampai ke akhirat, makanya sebenarnya memang harus di percepat.”

Dan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada FA mengenai menikah sebagai salah satu motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, FA mengatakan bahwa:

“jelas menjadi motivasi karena syawal kemarin emang udah lamara, beberapa bulan kedepan juga memang sudah di tentukan tanggal pernikahan, jadi ya harus berjuang dulu untuk pendidikan setelah itu baru mikir menikah, ya walaupun semua keluarga sudah mempersiapkannya. Dan lagi memang pesan orang tua dari awal untuk saya menyelesaikan pendidikan, jadi jangan sampai ada suatu hal yang mengganggu kuliah, termasuk menikah, jadi sebenarnya udah mau di nikah i dari semester dua tapi harus menunggu sampai selesai wisuda.”

Dari pernyataan FA diatas bahwa kini yang menjadi salah satu yang membuat FA termotivasi menyelesaikan skripsi yakni:

- a) Pernikahan, FA menjelaskan bahwa pernikahannya yang memang sudah memiliki tanggal, jadi fase skripsi ini memang harus segera di selesaikan terlebih dahulu.

2) Rencana menikah sebagai motivasi mahasiswa menyelesaikan skripsi dari HK

Pernikahan merupakan suatu hubungan yang setiap manusia mengidam-idamkan. Hubungan yang menghalalkan laki-laki dengan perempuan dengan pengucapan akad. Pernikahan merupakan hubungan yang akan menjadi suatu ladang pahala bagi yang menjalankan. Menurut HK pernikahan merupakan:

“pernikahan merupakan pengorbanan, ya ada sebuah tanggung jawab yang sangat besar ketika seseorang benar-benar memutuskan untuk melaksanakan pernikahan, karena disitu sudah dituntut untuk mandiri, tidak mengandalkan kedua orang tua lagi, pernikahan juga merupakan bertemunya dua insan didalam ikatan batin yang itu disahkan oleh KUA, baik itu menggunakan bahasa indonesia atau bahasa arab, dan di setujui oleh wali.”

Mengenai pernikahan yang menjadi motivasi HK dalam menyelesaikan skripsi. Dari hasil wawancara peneliti dengan subjek HK mengatakan bahwa ada beberapa hal yang membuat HK menjadikan pernikahan sebagai motivasi HK menyelesaikan skripsinya, salah satunya HK mengatakan bahwa:

“ya kalo ditanya apakah pernikahan menjadi motivasi saya ya jawabnya iya, karena saya memang sudah menjalin hubungan sejak semester 2, ya kalo di hitung tiga tahun lebih udahan, dan dari kedua keluarga kami juga sudah sama-sama tau, dan emang dari keluarga pasangan saya selalu bertanya kapan akan lamaran dan nikah, dan

saya bilang ke pasangan, yang memang sama-sama menyelesaikan skripsi bahwa “kita cepet selesaikan skripsi gek persiapan nikah”, ya mohon doanya juga, emang dari pembicaraan keluarga inshaallah niat menikah syawal depan.”

Sesuai dengan pernyataan HK di atas bahwa HK termotivasi menyelesaikan skripsinya dengan pernikahan karena adanya dorongan dari:

- a) Keluarga pasangan yang sudah terlalu sering bertanya kapan menikah, maka HK sebagai laki-laki tidak ingin menunda-nunda dengan tidak menyelesaikan skripsi tahun ini.
- 3) Rencana menikah sebagai motivasi mahasiswa menyelesaikan skripsi dari LH

Pernikahan merupakan salah satu perintah dari agama yang sangat di anjurkan untuk dilakukan. Dimana menurut agama hubungan pernikahan akan menjadi ladang ibadah bagi yang melaksanakan dengan baik dan benar sesuai dengan perintah Allah SWT. Menurut LH pernikahan adalah:

“pernikahan adalah pertalian antar dua sejoli dalam bingkai agama yang disahkan dengan akad, dengan adanya saksi, adanya penghulu, adanya mahar dan pernikahan itu dilakukan di KUA, ya walau dirumah, di masjid dan dimana aja ga masalah sebenarnya”

Sedangkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada subjek LH mengenai motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dengan pernikahan, LH mengatakan bahwa:

“sebenarnya rencana menikah tidak jadi sesuatu hal yang membuat

saya harus menyelesaikan skripsi sesegera mungkin, karena menikah itu relatif, untuk jadwalnya bisa di ubah-ubah, tapi kalo skripsi bukan saya yang mengatur, terlebih lagi sebenarnya insiden kemarin itu ya mendadak, karena pasangan saya itu mau boyong jadi sama Umi (Bunyai Mahmudah Ahmad) bulan april kemarin diminta untuk segera lamaran, agar ketika di rumah, tidak di tanya-tanyai.”

Dari pernyataan diatas, sebenarnya menikah bukan menjadi motivasi utama LH untuk sesegera mungkin menyelesaikan skripsi, namun ketika kembali di tanyai LH mengatakan bahwa:

“tapi ya karena calon saya saat ini sudah berumur 25 tahun dan sudah selesai kuliah, jadi saya agak beban, jadi mungkin itu salah satu motivasi juga untuk menyelesaikan kuliah, dan pasangan saya juga menuntut untuk menyelesaikan skripsi dulu baru menikah, la jarene lak gak mari gak rabi-rabi og dan dari keluarga saya dan keluarga calon juga memberi dorongan untuk segera menikah. ”

Dari penjelasan di atas dapat peneliti jelaskan bahwa:

- 1) Setelah LH pada bulan april lamaran, pihak keluarga LH dan pasangan mendukung untuk segera menikah.
- 2) Selain itu karena pasangan LH yang terhitung sudah berumur dan sudah berkeinginan menikah, dan mensyaratkan LH untuk segera menyelesaikan skripsi baru menikah.
- 4) Rencana menikah sebagai motivasi mahasiswa menyelesaikan skripsi dari AF

Pernikahan merupakan suatu hubungan yang sangat dinantikan oleh laki-laki dan perempuan. Dimana dengan pernikahan,

hubungan antara laki-laki dan perempuan akan disahkan dengan suatu akad yang akan diucapkan oleh mempelai laki-laki. Setelah hubungan pernikahan itu dinyatakan sah maka diperbolehkan pula suatu hubungan kelamin antara laki-laki dan perempuan yang telah melaksanakan akad nikah. Menurut AF pernikahan yakni:

“pernikahan adalah menyatukan dua insan yakni laki-laki dan perempuan, bahkan menyatukan dua keluarga untuk mencapai kebahagiaan”

Sedangkan mengenai pernikahan yang menjadi motivasi AF dalam menyelesaikan skripsi, dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada AF, AF mengatakan bahwa:

“ya iya, karena ya usia saya kan ya sudah usia menikah, saya juga sebenarnya pengen menikah di umur segini, ya walaupun dari saya sendiri belum punya calon, ya terus juga dari kedua orang tua sendiri juga ingin saya segera menikah, maka dari itu dengan selesainya saya skripsi saya di minta pulang dan mau di nikahkan mungkin, karena dulu juga udah pernah mendiskusikan seseorang kepada saya, ya tapi belum tau lah, tapi yang pasti jodoh saya di tangan orang tua, karena sampai hari ini saya juga belum memiliki pasangan, jadi pasrah dengan pilihan orang tua aja, mereka lebih tau laki-laki macam apa yang di butuhkan di rumah.”

Dari pernyataan di atas, AF mengungkapkan bahwa termotivasinya AF menyelesaikan skripsi dengan pernikahan yakni begini:

1) karena AF memang sudah merasa umurnya sudah waktunya

menikah.

- 2) Dan lagi memang sebenarnya orang tua AF ingin AF segera pulang untuk akan di nikahkan, dan berhubung AF belum punya pilihan, maka AF sudah memasrahkan atas pilihan kedua orang tuanya.

BAB V

PEMBAHASAN

Motivasi merupakan suatu dorongan yang membuat seseorang mau melakukan suatu tindakan. Motivasi juga merupakan suatu dorongan yang timbul dari seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Bentuk-bentuk motivasi secara garis besar terdiri atas motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik yang nantinya akan di wujudkan dalam suatu tindakan.⁵⁸ Sebagaimana empat subjek yang berhasil di teliti oleh peneliti, mereka memiliki bentuk motivasi yang berbeda-beda.

Dan telah kita ketahui usia-usia pada mahasiswa sudah tergolong pada usia remaja akhir dan memasuki pada dewasa awal. Pada masa-masa tersebut dan sebagai mahasiswa semester akhir sudah sewajarnya memikirkan tentang sebuah kehidupan baru yakni kehidupan dalam sebuah pernikahan. Pada masa-masa itu pun kebanyakan dari mahasiswa sudah memilih dan menentukan pilihan pasangan untuk masa depannya. Pada mahasiswa semester akhir itu biasanya merupakan usia-usia dimana mahasiswa sedang merasa terbawa perasaan untuk segera merasakan jenjang pernikahan. Pernikahan dapat menjadi suatu daya penggerak pendorong bagi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya selain itu sebagai mahasiswa semester akhir sudah memiliki tugas wajib yakni tugas akhir berupa skripsi. Dimana skripsi ini merupakan suatu karya tulis ilmiah yang harus mahasiswa buat sendiri sebagai tugas individu dan skripsi sebagai penentu lulus tidaknya mahasiswa dari perguruan tinggi.

⁵⁸ Tri Rusmi Widayatun, *ilmu perilaku M.A. 104*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama, 1999), 114.

Motivasi merupakan suatu daya penggerak yang menggerakkan seseorang dalam melakukan sesuatu. Motivasi juga merupakan suatu dorongan yang akan menimbulkan suatu tindakan, dimana dengan tindakan tersebutlah yang akan digunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Salah satu contohnya pada mahasiswa yang termotivasi dalam menyelesaikan skripsi. Motivasi disini sebagai penggerak atau pendorong mahasiswa untuk menimbulkan suatu tindakan yang mana tindakan tersebut akan membantu mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya. Banyak hal yang dapat menjadi motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, dan salah satunya yakni rencana menikah.

Seperti pernyataan dari FA bahwa bentuk motivasi FA dalam menyelesaikan skripsi antara lain adalah impian dari orang tua terlebih Almarhum ibu FA yang menginginkan FA menjadi seorang sarjana, dan sebagai anak terakhir FA ingin mewujudkan impian orang tua dan tidak ingin mengecewakan orang-orang terdekat FA dan bentuk motivasi FA adalah bentuk motivasi ekstrinsik yakni motivasi yang datang dari orang tua dan orang-orang terdekat FA. Adapun pernikahan adalah salah satu motivasi bagi FA untuk segera menyelesaikan skripsinya, mengingat tanggal pernikahan yang telah di tentukan oleh keluarga, dan salah satu persyaratannya adalah FA telah melaksanakan wisuda S1. Usaha yang dilakukan oleh FA menurut Herminarto dan Hamzah merupakan motivasi yang dapat mendorong dan memberikan kekuatan dalam diri

seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang di inginkan.⁵⁹ Dan berkaitan dengan keinginan FA untuk segera menyelesaikan skripsi karena terdorong untuk mencapai suatu tujuan yakni segera menikah.

Sedangkan untuk menyalurkan motivasinya dalam menyelesaikan skripsi, tindakan yang dilakukan FA adalah dengan meminta bimbingan dari dosen pembimbing, dan bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan skripsi.

Selanjutnya bentuk motivasi HK adalah motivasi yang timbul dari dalam diri HK, HK mempunyai kemauan untuk segera menyelesaikan skripsi karena beranggapan bahwa seseorang bisa maju pada fase selanjutnya jika bisa melewati fase saat ini dan motivasi ini disebut motivasi intrinsik, motivasi lainnya adalah motivasi ekstrinsik yang berupa dorongan dari keluarga HK. Sedangkan dari hasil wawancara dengan HK, dan apakah rencana menikah menjadi salah satu motivasi HK dalam menyelesaikan skripsi, maka jawabannya adalah iya, HK yang memang sudah lama menjalin hubungan memang merasa hubungannya sudah saatnya melangkah ke jenjang yang lebih serius terlebih HK mendapat dukungan dari keluarga pasangannya, yang selalu menanyakan kapan menikah, mau nikah di mana dan pertanyaan-pertanyaan pernikahan lainnya, dan HK sebagai laki-laki yang bertanggung jawab tidak ingin menunda-nunda menikah dengan tidak menyelesaikan skripsi tahun ini. Jika dikaitkan dengan teori motivasi oleh Sardiman, motivasi HK untuk menuju jenjang yang lebih serius

⁵⁹ Herminarto Sofyan dan Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Penerapan Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: UNY Press, 2012), 11-13.

adalah motivasi intrinsik, dimana motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar.⁶⁰ Adapun dukungan dari keluarga pasangan HK juga bisa dikatakan Motivasi Ekstrinsik.

Dengan adanya motivasi intrinsik maupun ekstrinsik dari HK, HK menyalurkan motivasinya dengan cara sering bertanya pada dosen pembimbing juga rajin-rajin sharing dengan teman-teman yang juga sedang mengerjakan skripsi, baik itu teman sekelasnya yakni kelas BKI maupun kelas lain.

Dalam diri LH, motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi sudah ada sejak pertama masuk di kelas BKI Angkatan 2017, LH yang sudah pernah kuliah dan gagal tidak ingin menyia-nyiakan kesempatan keduanya, mengingat umur LH yang saat ini sudah 27 tahun, motivasi ini termasuk motivasi intrinsik karena timbul dari dalam diri LH sendiri Dan pada diri LH, rencana menikah juga menjadi motivasinya menyelesaikan skripsi, karena pada bulan april lalu LH telah berhasil melamar pasangannya maka pihak keluarga LH dan keluarga pasangan juga mendukung LH untuk segera menikah, dan sang calon istri yang kebetulan sudah sarjana, maka LH semakin termotivasi untuk menyelesaikan skripsi. Motivasi ini jika kita kaitkan dengan teori Rismawaty termasuk pada motivasi psikologis yang tergolong dalam kategori motivasi kasih sayang, dimana dorongan yang LH dapatkan bertujuan untuk menjaga keharmonisan serta menciptakan dan memelihara hubungan yang baik dengan orang tua, calon mertua juga

⁶⁰ Sardiman A M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*,(Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2012) , 89.

pasangan LH dan wujud tindakan yang LH lakukan sebagai bukti bahwa LH termotivasi adalah dengan membaca banyak literatur untuk memperkaya diri dan referensi skripsi LH, tak hanya itu LH juga rajin memantau SIAKAD, karena LH merasa pentingnya untuk mengetahui apakah masih ada mata kuliah yang tertinggal atau tidak di semester sebelumnya.

Dan bentuk motivasi yang terakhir, adalah bentuk motivasi yang hadir pada diri AF, yang berupa motivasi ekstrinsik karena motivasi AF bermula dari dorongan orang tua AF yang menginginkannya untuk segera menyelesaikan skripsi agar bisa segera pulang dan membantu berjalannya pendidikan yang di rintis oleh orang tuanya dirumah, dan sebagai anak pertama, AF sangat ingin mewujudkan keinginan kedua orang tuanya, sebagai bentuk *Birulwalidain*. Dan rencana menikah ternyata juga menjadi motivasi AF karena AF juga merasa umurnya yang sudah waktunya untuk menikah, dan ini sesuai dengan teori Maslow tentang kebutuhan akan cinta dan rasa memiliki serta dimiliki.⁶¹ Dan dukungan dari orang tau AF merupakan bentuk motivasi yang menurut Rismawaty, yakni motivasi psikologi yang tergolong motivasi kasih sayang, adanya keinginan orang tua AF menikah setelah AF lulus kuliah menjadi salah satu cara AF menciptakan hubungan baik dengan kedua orang tau yakni mematuhi perintah orang tuanya.

Dan hal yang dilakukan AF sebagai bentuk motivasinya adalah dengan mengerjakan skripsi semaksimal mungkin, AF juga rajin

⁶¹ Rismawaty, *Kepribadian & Etika Profesi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), .51.

bertanya dan sharing dengan teman-teman sekelasnya dan tak lupa AF juga meminta bimbingan dari dosen pembimbing AF.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah Melaksanakan penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan skripsi dengan judul *Rencana Menikah Sebagai Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Di Kelas BKI Semester VIII Angkatan 2017 Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi* yaitu sebagai berikut:

1. Bentuk motivasi yang ada pada subjek FA adalah bentuk motivasi ekstrinsik dalam menyelesaikan skripsinya, bentuk motivasi ekstrinsik dari FA yakni impian dari orang tua FA yang menginginkan FA menjadi sarjana, bahkan pesan orang tua FA sejak pertama FA masuk kuliah adalah agar FA menyelesaikan skripsinya dan FA sangat berharap tidak mengecewakan orang-orang terdekat FA.

Wujud dari motivasi-motivasi yang timbul dari diri FA adalah terbuktinya FA yang pada tanggal 24 Juli 2021 telah melaksanakan Sidang Skripsi, dan FA adalah orang pertama di Prodi BKI yang telah melaksanakan sidang skripsi.

2. Dan motivasi pada diri HK adalah motivasi intrinsik dan ekstrinsik, motivasi intrinsik HK adalah HK memiliki kemauan untuk segera menyelesaikan skripsi dengan rajin berdiskusi dengan teman-teman dan meminta bimbingan dosen pembimbing, adapun motivasi ekstrinsik yang hadir dari keluarga HK dengan selalu menanyakan kapan wisuda HK dilaksanakan.

Wujud dari motivasi-motivasi yang timbul dari diri HK yakni pada tanggal 26 juli 2021, HK telah mendaftarkan diri untuk siap mengikuti sidang skripsi.

3. Sedangkan motivasi yang ada pada diri LH adalah motivasi intrinsik yang berupa keinginan untuk segera menyelesaikan skripsi bahkan sejak pertama LH masuk kuliah motivasi untuk segera selesai sudah ada, hal ini di karenakan LH yang memang pernah gagal tidak ingin menyia-nyiakan kesempatan keduanya.

Dari kesungguhan LH dalam menyelesaikan skripsi, kini LH tinggal menunggu jadwal sidang skripsi.

4. Bentuk motivasi dalam diri AF adalah motivasi ekstrinsik yang berupa dorongan dari orang tua AF, yang menginginkan AF untuk segera menyelesaikan kuliah. Dan AF berkeinginan untuk mewujudkannya.

Dan bukti kesungguhan AF dalam menyelesaikan skripsi yakni dengan progres skripsinya yang sudah sampai penyusunan bab VI.

Dari berbagai bentuk motivasi, peneliti mengambil rencana menikah sebagai salah satu motivasi yang dijadikan sebagai faktor pendukung mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, dan motivasi ini terbukti ada pada keempat subjek penelitian yang di lakukan, baik motivasi menikah hadir dari dalam diri subjek atau hadir dari keluarga subjek.

Pada akhirnya dapat disimpulkan bahwa rencana menikah pada empat subjek penelitian ini berhasil memotivasi mereka untuk segera menyelesaikan skripsi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas mengenai rencana menikah sebagai motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi di kelas BKI Semester VIII Angkatan 2017 IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi ada beberapa saran yang peneliti ajukan guna perkembangan selanjutnya ke arah yang lebih baik:

1. Saran untuk subjek

a. Saran untuk FA

Karena FA telah menyelesaikan skripsinya, saran untuk FA yakni menyelesaikan skripsi merupakan langkah awal dari kehidupan baru yang akan FA hadapi jauh lebih kompleks dari kehidupan yang semula hanya berorientasi di perkuliahan saja. Maka dari itu siapkan segala target-target yang akan dilakukan selanjutnya, Serta manajemen waktu lebih baik lagi.

b. Saran untuk HK

HK memiliki tekad yang kuat jika HK menginginkan sesuatu, dan termasuk tipe orang yang tidak gampang goyah, hanya saja terkadang HK kurang tegas dalam memutuskan sesuatu, karena HK pada saat ini sudah mengajukan permohonan sidang skripsi, maka di harapkan HK bisa dengan tegas mempertanggung jawabkan hasil penelitiannya saat siding berlangsung.

c. Saran untuk LH

LH memiliki jiwa kepemimpinan yang bagus, memiliki sikap yang tegas dan cukup keras terhadap orang lain. Jika sikap-

sikap tersebut mampu LH pergunakan kepada dirinya sendiri, maka kemungkinan besar LH akan lebih mampu mengatur waktu-waktunya untuk menyelesaikan skripsi, terlebih untuk mengatur progres-progres lain kedepannya.

d. Saran untuk AF

Muhasabah yang AF lakukan sudah cukup baik, banyak progres yang sudah AF timbulkan. Akan lebih baik lagi jika muhasabah yang telah AF lakukan itu disertai dengan *action* atau tindakan-tindakan yang akan menambah progres-progres AF dalam menyelesaikan skripsi dan manajemen rasa malas untuk mempercepat tercapainya target-target dan meminimalisir melencengnya pencapaian target dari waktu yang sudah ditentukan.

2. Bagi mahasiswa BKI yang di kenal sebagai konselor atau motivator yakni orang yang mampu memotivasi orang lain, mampu memotivasi diri sendiri sebelum memotivasi orang lain untuk menyelesaikan skripsi supaya mampu menyelesaikan skripsi dan pendidikan S1 dengan tepat waktu. Dan apapun yang menjadi motivasi dalam menyelesaikan skripsi, baik itu berasal dari dalam diri maupun luar diri, tidak akan berpengaruh apa-apa jika skripsi tersebut tidak disalurkan dengan mengerjakan skripsi. Karena tidak ada permasalahan yang bisa terselesaikan jika tidak di selesaikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dengan banyaknya kekurangan dalam skripsi ini baik dari segi teori maupun pembahasan, diharapkan

peneliti selanjutnya dapat melengkapi kekurangan-kekurangan dengan mencari data semaksimal mungkin, dan membaca lebih banyak lagi literatur khususnya yang menyangkut motivasi agar dapat memperkaya teori peneliti selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Susanto, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Konsep,Teori Dan Aplikasinya* (Jakarta: Prenadamedia Group,2018).
- Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003).
- Al ustadz Yazid bin Abdul Qodir Jawas. *Pernikahan adalah fitrah bagi manusia* (<https://almanhaj.or.id/3234-pernikahan-adalah-fitrah-bagi-manusia.html>)
- Anton M. Moeliono dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia.....*
- Apta Mylsidayu, *Psikologi Olahraga*, (Bumi Aksara,2014)
- Derry Iswidharmanjaya dan Jubilee Enterprise, *Membuat Skripsi Dengan Open Office.Org Write 2.0*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006)
- Dian Wibowo Utomo, hambatan, Motivasi, Dan Strategi Pemecahan Masalah Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Sanata Dharma Yang Sedang Mengerjakan Skripsi, *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2009)
- Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015)
- Ela yuniar,2020. *Motivasi Mahasiswa untuk menikah pada masa perkuliahan*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Malang.
- Herminarto Sofyan dan Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Penerapan Dalam Penelitian*,(Yogyakarta: UNY Press, 2012)
- Ibnu aby zain, *fathul qorib 3*,(kediri: zamzam 2016)
- Ibnukatsir,*tafsirsurahan nisa 24*,(<http://www.ibnukatsironline.com/2015/05/tafsir-surah-nia-ayat-24.html?m=1>)
- Ibnu Siswanto danYoga Guntur Sampurno, “Faktor-Faktor Penghambat Pengerjaan Tgas Akhir Skripsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY”, dimuat dalam *Jurnal Taman Vokasi*, Vol.3, No.32, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015)
- Kasmilah, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Untuk Berprestasi Dalam Mengikuti Mata Kuliah Keperawatan Anak: Studi Kasus di Akademik Pragolopati Pati*, *Tesis*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2010).
- Lexy J Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*,(Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2017)
- Lincoln, Y.S. and Guba, E.G, *Naturalistic Inquiry*. (Baverly Hills, CA: Sage Publication, 1985)
- Mardani, *Hukum Perkawinan Islam: Di Dunia Islam Modern*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2011)

- Meli Indah Lestari, "Implementasi Dakwah Mahasiswa IAIN Purwokerto", Skripsi,(Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016)
- Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2019)
- Muhammad iqbal, *psikologi pernikahan menyelami rahasia pernikahan*,(jakarta:Gema insani, 2018)
- Muhsin Burhani. 2008. *Motivasi Mahasiswa Untuk Menikah Pada Masa Studi*. Skripsi. Surakarta:Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Raco"*Metode Penelitian Kualitatif*", (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana)
- Rini Maryuni Hariyati, "Survey Kinerja Dosen Pembimbing Skripsi Dan Kualitas Skripsi Mahasiswa Akuntansi STIE Malangkecewara", dimuat dalam *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol.4, No.2, (Malang: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkecewara, September 2012)
- Rismawaty, *Kepribadian & Etika Profesi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008)
- Sandu siyoto, "Dasar Metodologi Penelitian,(Yogyakarta:Literasi media publishing,2015)
- Sardiman A.M., *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2007)
- Sayuti Thalib, *Hukum Kekeluargaan Indoesia*, (Jakarta:UI Press, 2009)
- Shilpy A. Octavia, *motivasi belajar dalam perkembangan remaja*, (yogyakarta: Deepublish,2020)
- Siti Suprihatin," *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*", Vol 3,No 1 (2015)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Tihami sohari sahrani, *Fikih Munakahat Kajian Fikih Lengkap* (Jakarta: PT RajagrafindoPersada, 2010)
- Tri Rama, *Kamus Lengkap bahasa Indonesia*, (Surabaya: karya agung)
- Tri Rusmi Widayatun, *Ilmu Perilaku M.A. 104*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama, 1999)
- Windy novia, *kamus ilmiah populer*, (Jakarta: Pustaka Gama, 2016)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : LAILA MASRUROH

NIM : 17122110017

Program : Strata 1

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 25 Juli 2021

Saya yang menyatakan,



LAILA MASRUROH

NIM: 17122110017

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pedoman wawancara

- a. Apakah anda berkeinginan lulus tahun ini?
- b. Menurut anda apakah yang dimaksud dengan pernikahan?
- c. Apa motivasi anda untuk segera menyelesaikan skripsi?
- d. Apakah rencana menikah menjadi salah satu motivasi anda untuk segera menyelesaikan skripsi?
- e. Sejak kapan motivasi itu muncul dalam diri anda?
- f. Apa yang anda lakukan untuk menyalurkan motivasi tersebut?
- g. Apakah faktor penghambat yang anda alami dalam menyelesaikan skripsi?
- h. Bagaimana cara anda mengatasi hambatan tersebut?



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
IAIDA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 085258405333 , Website: www.iaida.ac.id , E-mail: laidablokagung@gmail.com

Nomor : 31.5/ 76.20 /IAIDA/FDKI/C.3/ VI/2021
Lamp. : -
Hal : **PENGANTAR PENELITIAN**

Kepada Yang Terhormat:

Pimpinan/Kepala IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi

di -
tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

N a m a : LAILA MASRUROH
NIM /NIMKO : 17122110017 / 2017.4.071.0432.1.000103
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi Islam
Program Studi : Bimbingan Dan Konseling Islam
Alamat : Bingkului - Tauk - Dedai - Sintang - Kalimantan Barat
HP : -
Dosen Pembimbing : Abdul Azis, S.H.I, MH

Untuk dapat diterima melaksanakan penelitian di lembaga/instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah:

"Rencana Menikah Sebagai Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Di Kelas BKI Semester VIII Angkatan 2017 IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi"

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Blokagung, 30 Juni 2021
Dekan,

Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom
NIPY. 3150128107201



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
IAIDA
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 Telp. (0333) 847459, Fax. (0333) 846221, Hp: 085258405333, Website: www.iaida.ac.id-Email: iaidablokagung@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 351/573/IAIDA/C.9/VII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Rektor Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Laila Masruroh
NIM/NIMKO : 171222110017/2017.4.071.0432.1.000103
Fakultas : Dakwah dan Konseling Islam
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Alamat : Bingkului-Tauk-Dedai-Sintang-Kalimantan Barat

Telah melaksanakan penelitian di IAIDA Blokagung Banyuwangi Mulai bulan Juni-Juli 2021 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan Judul "**Rencana Menikah Sebagai Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi di kelas BKI Semester VIII Angkatan 2017 IAIDA Blokagung Banyuwangi**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Blokagung, 10 Juli 2021
Rektor

H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I
NIPY: 3150104087601

Plagiarism Detector v. 1872 - Originality Report 25/07/2021 14.21.43

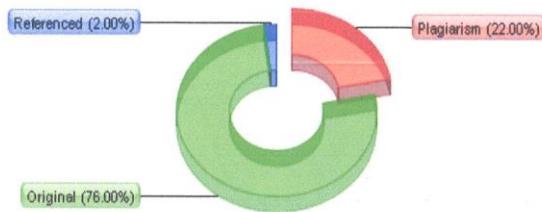
Analyzed document: 17122110017laila masruroh BKI.docx Licensed to: Novian Saputra

Comparison Preset: Rewrite Detected language:

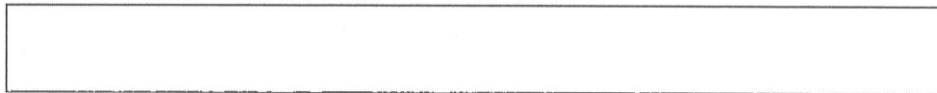
Check type: Internet Check

Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism: 51

8%	991	1. http://repository.radenintan.ac.id/10771/3/BAB%20II.pdf
4%	445	2. https://www.laduni.id/post/read/51566/institut-agama-islam-darussalam-iaida-blokagung-banyuwangi
3%	316	3. https://nurulcakep.wordpress.com/category/karyaku/

Processed resources details: 96 - Ok / 13 - Failed

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:
[not detected]	[not detected]	[not detected]	[not detected]

Active References (Urls Extracted from the Document):

No URLs detected

Excluded Urls:

No URLs detected

Included Urls:

No URLs detected



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
IAIDA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pos. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 Telp. (0333) 847459, Fax. (0333) 846221, Hp: 095238405333, Website: www.iaida.ac.id Email: iaidablokagung@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : LAILA MASRUOH

NIM : 17122110017

Program Studi : BIMBINGAN KONSELING ISLAM

Judul Skripsi : Perencanaan Menekah sebagai Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan
Skripsi Di Kelas BK1 Semester VIII Angkatan 2017 IAI
Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Pembimbing :

No.	Topik Pembahasan	Tanggal	Tanda Tangan Pembimbing
1	Pengajuan Judul		
2	Bab I Pendahuluan		
3	Bab II Kajian pustaka		
4	Bab III Metode penelitian		
5	Bab IV Paparan Data		
6	Bab V Pembahasan		
7	Bab VI Penutup		
8	Revisi I		
9	Revisi II		
10	Artikel		
11			
12			

Blokagung.....2021

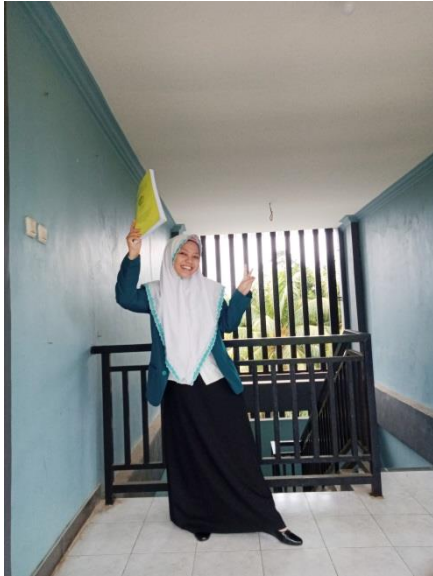
Ketua Prodi
Bimbingan dan Konseling Islam

Halimatus Sa'diah, S.Psi
NIPY. 3151301019001





RIWAYAT HIDUP



Laila Masruroh lahir di Terusan 30 Juni 1999, tempat yang menjadi salah satu paru-paru dunia, tempat masa kecilnya yang selalu di anggap sama seperti *Serial Anak Mamak Dalam Novel-Novel Tere Liye*, tempat yang paling di rindukan ketika jauh, dan yang akan selalu menjadi tempatnya pulang, tempat tersebut adalah Dusun Bingkului, Desa Tauk,

Kec. Dedai, Kab. Sintang, Prov. Kalimantan Barat. Laila kecil berhasil menyelesaikan Sekolah Dasarnya di SDN 24 Tauk, kemudian dipilihkan kedua orang tua untuk melanjutkan MTS di pesantren yang jaraknya +30 Km dari rumah, yakni Pondok Pesantren Darul Ma'arif yang bertempat di Kab. Sintang. tiga tahun berjalan, Laila memilih membuka hati untuk mencintai pulau selain pulau Kalimantan, dan Pilihan itu jatuh di pulau Jawa, tepat Juni 2014 Laila memutuskan untuk menempuh pendidikan baik Diniyyah maupun sekolah Madrasah Aliyah di PonPes Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Hingga pada awal tahun 2017, Laila memilih kuliah di Institut Agama Islam Darussalam dengan jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, dan dengan ia menulis riwayat hidup ini adalah sebuah pertanda bahwa ia telah berhasil menyelesaikan studi pada akhir tahun 2021. Tiada doa yang lebih ia agungkan selain terus berharap ilmu yang di dapat dalam perjalanan panjang ini mendapatkan manfaat dan barokah, serta di akui sebagai *Santrine Mbah Yai Syafaat*, Aamiien